**SKRIPSI**

# EFEKTIVITAS PENGGUNAAN *MEDIA POWER POINT* PADA MATERI *ANIMALIA* TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 PANGKEP

# EFFECTIVENESS OF THE USE OF *POWER POINT* MEDIA IN *ANIMALIA* MATERIALS ON THE IMPROVEMENT OF BIOLOGICAL LEARNING OUTCOMES OF CLASS X STUDENTS OF 1 STATE 1ND HIGH SCHOOL

**SARTIKA DEWI**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI**
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
**UNIVERSITAS MUSLIM MAROS**
**2018**

# EFEKTIVITAS PENGGUNAAN *MEDIA POWER POINT* PADA MATERI *ANIMALIA* TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 PANGKEP

**SKRIPSI**

**Diajukan Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Muslim Maros Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**SARTIKA DEWI**
**14 60403200101 041**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI**
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
**UNIVERSITAS MUSLIM MAROS**
**2018**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **"Efektivitas Penggunaan Media *Power Point* Pada Materi *Animalia* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pangkep".**

Atas nama mahasiswa:

| | |
|---|---|
| Nama Mahasiswa | : **Sartika Dewi** |
| Nomor Induk Mahasiswa | : **14 60403200101 041** |
| Fakultas | : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan** |
| Program Studi | : **Pendidikan Biologi** |

Setelah diteliti dan diperiksa, maka skripsi ini telah memenuhi syarat untuk diujikan.

Maros, 17 Juli 2018

| Pembimbing I, | Pembimbing II, |
|---|---|
| **Dra. Hj. Khaeriyah, M.Si.** | **Ince Nasrullah, S.Pd., M.Hum.** |

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muslim Maros,

**Hikma Rusdi, S.Pd., M.Pd.**
**NIDN: 0919128802**

## HALAMAN PENGESAHAN

Pada hari ini Selasa tanggal **Dua Puluh Empat** bulan **Juli** tahun **Dua Ribu Delapan Belas.** Skripsi yang berjudul **"Efektivitas Penggunaan Media *Power Point* Pada Materi *Animalia* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pangkep."** yang ditulis oleh:

**Nama Mahasiswa : Sartika Dewi**

**Nomor Induk Mahasiswa : 14 60403200101 041**

**Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Program Studi : Pendidikan Biologi**

Telah diujikan dan disahkan oleh panitia ujian skripsi sesuai dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muslim Maros Nomor: **014/SK/FKIP-UMMA/VI1/2018** tanggal **21 Juli 2018** dan memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muslim Maros.

**Panitia Ujian:**

**Dekan : Hikmah Rusdi, S.Pd., M.Pd** (.....)

**Wakil Dekan 1 : Ernawati, S.Pd., M.Pd** (.....)

**Penguji : 1. Dra. Hj. Khaeriyah, M.Si.** (.....)

**2. Ince Nasrullah, S.Pd., M.Hum.** (.....)

**3. Dr. Hj. Suhartina R. S.Pd., M.Hum.** (.....)

**4. Ita Suryaningsih, S.Psi., MA.** (.....)

## MOTTO

**Beberapa orang bermimpi akan keberhasilan. Sementara orang lain bangun tiap pagi dan mewujudkannya.**

**Kau tak dapat meraih sesuatu dalam hidup tanpa pengorbanan sekecil apapun.**

**Where is a will, there is a way**

**"dimana ada kemauan disitu ada jalan"**

## PERSEMBAHAN

**Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta, serta saudara-saudaraku yang telah mengiringi langkahku sampai ke puncak perjuangan ku selama ini. Dengan doa dan jeri payah kalian sebagai wujud baktiku dan penghargaan atas setiap tetes keringat dan ribuan doa yang kalian panjatkan demi keberhasilanku.**

## ABSTRAK

**Sartika Dewi, 2018.** Efektivitas Penggunaan *Media Power Pointt* Pada Materi *Animalia* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pangkep (dibimbing oleh Khaeriyah dan Ince Nasrullah).

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang bertujuan untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam proses belajar mengajar. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA 3 SMA Negeri 1 Pangkep yang berjumlah 36 orang. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan April sampai dengan bulan Juni 2018, yang dilaksanakan dalam dua siklus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan tes lisan. Berdasarkan analisis data tersebut, hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar Biologi siswa kelas X MIPA 3 SMA Negeri 1 Pangkep, mengalami peningkatan setelah penerapan media *Power Point*. Dari siklus 1 dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan persentase ketuntasan belajar sebesar 13,89%. Hal tersebut dapat dilihat dari hasuil analisis data bahwa siswa yang meraih nilai 75 ke atas pada siklus 1 menunjukkan 27 orang dengan persentase 72,22%, sedangkan pada siklus II sebanyak 31 orang dengan persentase 86,11%, dan hasil penelitian ini telah memenuhi hasil ketuntasan belajar sebesar 85%, jadi kesimpulan penelitian ini adalah penggunaan media *power point* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar Biologi, sehingga penggunaan media ini dapat dikembangkan dan diaplikasikan pada siswa kelas X MIPA 3 SMA Negeri 1 Pangkep.



Kata Kunci: *Power Point***,** Hasil Belajar

## ABSTRACT

**Sartika Dewi, 2018.** *Effectiveness of Using Power Point Media on Animalia Material on Improving Learning Outcomes of Biology of Grade X Students of SMA Negeri 1 Pangkep (guided by* Khaeriyah and Ince Nasrullah *).*

*This research is a classroom action research that aims to improve student learning outcomes in teaching and learning process. The subject of this research is the students of class X MIPA 3 SMA Negeri 1 Pangkep which amounted to 36 people. The study was conducted from April to June 2018, which was conducted in two cycles. Technique of data collection is done by using observation sheet and oral test. Based on the analysis of the data, the results showed that the learning outcomes of Biology students of class X MIPA 3 SMA Negeri 1 Pangkep, increased after the application of Power Point media. From cycle 1 and cycle II shows an increase percentage mastery learning by 13.89%. It can be seen from the data analysis that the students who scored 75 upwards in cycle 1 showed 26 people with the percentage of 72.22%, while in the second cycle as many as 31 people with the percentage of 86.11%, and the results of this study have met the results mastery learning by 85%, so the conclusion of this research is the use of power point media proved to improve Biology learning outcomes, so that the use of this media can be developed and applied to students of class X MIPA 3 SMA Negeri 1 Pangkep.*



***Keywords:*** *Power Point, Learning Outcomes*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT karena atas rahmat, karunia dan ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi tercinta, Muhammad SAW yang telah menyinari dunia ini dengan cahaya Islam. Teriring harapan semoga kita termasuk umat beliau yang akan mendapat syafa'at di hari kemudian. Amin.

Penelitian ini berjudul "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *POWER POINT* PADA MATERI *ANIMALIA* TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 PANGKEP", diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Biologi pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muslim Maros.

Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis berikan kepada ayahanda tercinta Tuwo dan ibunda tercinta Ngai serta saudaraku atas segala pengorbanan, kepercayaan, dan segala doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.

Selanjutnya ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Nurul Ilmi Idrus, M.Sc., Ph.D., Rektor Universitas Muslim Maros.
2. Hikmah Rusdi, S.Pd., M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muslim Maros.
3. Warda Murti, S.Pd., M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Muslim Maros.

4. Dra. Hj. Khaeriyah, M.Si., Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga, pikiran, memberi motivasi dalam membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Ince Nasrullah, S.Pd. M.Hum., Pembimbing II yang senantiasa memberi semangat dan meluangkan waktunya untuk memberi bimbingan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini serta berdiskusi ketika ide awal penelitian ini diajukan hingga revisi-revisi penelitian ini sehingga menambah wawasan penulis.
6. Bapak dan Ibu Dosen FKIP Universitas Muslim Maros yang tidak dapat penulis sebut namanya satu persatu yang telah memberian ilmu selama penulis menempuh pendidikan.
7. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Pangkep Bapak Drs,. Abdurrasyid, M.Pd. dan Guru Biologi SMA Negeri 1 Pangkep ibu Dra. Rosdiana Karim, yang memberi fasilitas ruang selama pengambilan data penelitian dilakukan, khususnya Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Muslim Maros, atas segala bantuan dan kerjasamanya selama penulis menjalani perkuliahan.

Teralu banyak orang yang berjasa dan mempunyai andil kepada penulis selama menempuh pendidikan di Univeritas Muslim Maros, sehingga tidak akan termuat bila dicantumkan namanya satu persatu. Kepada mereka smua tanpa terkecuali penulis ucapkan terima kasih. Harapan penulis, smoga dukungan, dorongan, dan bantuan serta pengorbanan yang telah diberikan oleh berbagai pihak hingga selesainya penulisan skripsi ini dapat memberikan nilai ibadah serta mendapat ridho dari Allah SWT. Amin.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap dengan selesainya skripsi ini, bukanlah akhir dari sebuah karya, melainkan awal dari semuanya, awal dari perjuangan hidup.

Akhir kata, penulis berharap semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan untuk kemajuan pendidikan di Indonesia khususnya di Kabupaten Maros.

Maros, Juli 2018

Sartika Dewi

**DAFTAR ISI**


| | |
|---|---|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| MOTTO | iv |
| ABSTRAK | v |
| ABSTRACT | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan | 4 |
| D. Manfaat | 4 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Deskripsi Teori | 6 |
| 1. Pengertian Efektivtas | 6 |
| 2. Pengertian Media Pembelajaran | 7 |
| 3. Jenis Media Pembelajaran | 9 |
| 4. Media yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran | 10 |
| 5. Pengertian hasil belajar | 21 |
| 6. Hakikat Biologi | 22 |
| 7. Materi animalia | 23 |
| B. Kerangka Pikir | 35 |
| C. Hipotesis | 36 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis dan Desain Penelitian | 37 |
| B. Lokasi dan waktu penelitian | 41 |
| C. Subjek penelitian | 42 |
| D. Variabel dan definisi operasional variabel | 42 |
| E. Rencana tindakan | 44 |
| F. Teknik pengumpulan data | 44 |
| G. Teknik analisis data | 45 |
| H. Indikator keberhasilan | 46 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Hasil Penelitian | 47 |
| B. Pembahasan | 63 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Simpulan | 68 |
| B. Saran | 68 |
| DAFTAR PUSTAKA | 69 |
| LAMPIRAN | 71 |

## DAFTAR TABEL


| Tabel | Halaman |
|---|---|
| 3. 1 Lembar Penilaian Observasi Peserta Didik | 40 |
| 3.2 Taraf Keberhasilan Hasil Belajar Biologi | 45 |
| 4.1 Hasil Observasi Aktifitas Belajar Siswa Selama Mengikuti Pembelajarn Pada Siklus I | 49 |
| 4.2 Hasil Observasi Aktifitas Belajar Siswa Selama Mengikuti Pembelajarn Pada Siklus II | 51 |
| 4.3 Perbandingan Hasil Observasi Aktifitas Belajar Siswa Selama Mengikuti Pembelajarn Pada Siklus I Dan II | 53 |
| 4.4 Statistik Skor Hasil Tes Pada Siklus I | 57 |
| 4.5 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Hasil Belajar siswa Pada Siklus I | 58 |
| 4.6 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X MIPA 3 SMA Negeri 1 Pangkep Pada Siklus I | 59 |
| 4.7 Statistik Skor Hasil Tes Siswa Kelas Pada Siklus II | 60 |
| 4.8 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Hasil Belajar siswa Pada Siklus II | 61 |
| 4.9 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X MIPA 3 SMA Negeri 1 Pangkep Pada Siklus II | 62 |
| 4.10 Perbandingan nilai Statistik Skor Hasil Tes Siswa Kelas kelas X MIPA 3 SMA Negeri 1 Pangkep pada siklus I dan II | 65 |
| 4.11 Perbandingan analisis ketuntasan hasil belajar pada siklus I dan II | 66 |

## DAFTAR GAMBAR


| Gambar | Halaman |
|---|---|
| 2.1 Kerangka Pikir | 35 |
| 4.1 Keadaan Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I Dan II | 56 |
| 4.2 Keadaan persentase hasil Belajar biologi Siswa Pada Siklus I | 59 |
| 4.3 Keadaan persentase hasil Belajar biologi Siswa Pada Siklus II | 62 |

## DAFTAR LAMPIRAN


| Lampiran | Halaman |
|---|---|
| 1. Silabus | 71 |
| 2. Rencana pelaksanaan pembelajaran | 75 |
| 3. Soal siklus I dan II | 82 |
| 4. Perhitungan data statistik siklus I dan II | 87 |
| 5. Daftar hadir | 91 |
| 6. Dokumentasi penelitian siklus I dan II | 93 |
| 7. Power point pembelajaran | 97 |
| 8. Distribusi nilai siswa hasil penelitian | 107 |

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Kegiatan belajar mengajar merupakan hal yang paling penting dari keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang di dalamnya terdapat proses interaksi antar guru dan siswa, antar siswa dan siswa dan antar peserta didik dan pendidik.

Melalui proses belajar pada fase perkembangan manusia mampu menguasai berbagai *skill* (kemahiran/ keterampilan) dan pengetahuan. Pada saat belajar inilah manusia mengalami proses pendidikan baik dari orang tua, pendidik maupun lingkungan sekitarnya.

Untuk meningkatkan kualitas hidup, pendidikan sangat penting untuk dipelajari, khususnya Biologi mempelajari fenomena alam dan berbagai permasalahan dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Metode ceramah dalam pembelajaran Biologi dianggap kurang efektif karena dalam pembelajaran Biologi tidak hanya menekankan pada produk tapi juga pada aspek proses.

Sarana belajar yang tidak mendukung, atau lingkungan sekolah yang tidak memungkinkan proses pembelajaran berjalan normal. Selain faktor tersebut, faktor peserta didik dan pendidik merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar mengajar. Sehingga, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan adalah tanggung jawab seorang pendidik. Dalam konteks inilah, peran media pembelajaran sangat

penting. Seorang pendidik harus mengetahui dan mengerti mengenai media pembelajaran serta kreatif dalam memilih dan menggunakannya.

Peserta didik sebagai penerima pesan biasanya salah menangkap isi pesan yang disampaikan, Untuk menghindari semua itu, maka pendidik dapat menyusun strategi pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar.

Media sebagai perantara, karena media dapat mewakili apa yang kurang mampu pendidik menguucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Tidak cukup hanya pembelajaran dengan metode ceramah yang tetap diperlukan dalam metode pembelajaran apapun, akan tetapi sangat diperlukan penggunaan media belajar yang sangat membantu kelancaran proses belajar mengajar, membuat proses belajar menjadi menarik sehingga membuat peserta didik berperan aktif dan juga dapat meningkatkan hasil belajar yang baik. Namun pemilihan media juga harus sesuai dengan tujuan pengajaran, karena jika tidak sesuai dengan tujuan pengajarannya maka peran media sebagai alat bantu pun tidak akan terlihat.

Pada pembelajaran sains terutama biologi, media sangatlah penting untuk dapat menyampaikan konsep belajar baik yang bersifat abstrak maupun konkret. Konsep belajar yang bersifat konkret misalnya *Animalia,* untuk mengetahui bagaimana bentuk dan struktur tubuhnya dapat dihadirkan objeknya langsung atau menggunakan media realita ke dalam kelas sebagai penunjang proses belajar mengajar tersebut, maka untuk menunjang konsep yang abstrak

inilah sangat dibutuhkan penggunaan sebuah media lain seperti media *power point*.

Media *power point* terbukti lebih baik dalam menunjang proses pembelajaran dibandingkan dengan cara ceramah. Sebab penggunaan media *power point* siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja tetapi juga siswa juga dapat melihat gambar konsep animalia sehingga siswa tidak cepat bosan. Pada umumnya konsep animalia diajarkan hanya menggunakan metode ceramah dan media berupa gambaran sel (*visual* saja). Sehingga terjadi kejenuhan belajar dan juga salah persepsi tentang konsep ini yang akhirnya berpengaruh pada hasil belajar peserta didik yang rendah.

Media pembelajaran terdiri dari media audio, media *visual* (diam/gerak), dan media *audio visual* (suara, diam/ gerak). Pada penelitian ini, peneliti memilih untuk menggunakan media *visual* berupa gambar. Media *power point* dipilih karena tidak hanya dapat menampilkan gambar saja tetapi gambar yang disertai suara, sehingga dapat mencakup tipe siswa yang dominan *auditori* maupun tipe peserta didik yang dominan *visual*. Penggunaan media *visual* ini dianggap mampu menarik perhatian dan memotivasi belajar para peserta didik yang akan berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Keberhasilan pembelajaran ditandai dengan perolehan pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif pada diri individu, sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

. Selain itu juga, media *audio-visual* memberikan motivasi serta membangkitkan keinginan untuk mengetahui dan menyelidiki yang akhirnya menjurus kepada pengertian yang lebih baik. Jadi, diharapkan penggunaan media

pembelajaran *audio-visual* berupa video ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, penulis mengambil judul, "Efektivitas Penggunaan media *Power Point* Pada materi *Animalia* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Kelas X di SMA Negeri 1 Pangkajene".

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu, "Apakah penggunaan media *Power Point* efektif terhadap peningkatan hasil belajar biologi peserta didik SMA Negeri 1 Pangkep pada konsep *Animalia*?"

## C. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberi informasi apakah penggunaan dari media *power point* terhadap peningkatan hasil belajar biologi peserta didik SMA Negeri 1 Pangkep pada konsep *Animalia* efektif.

## D. Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini ialah:

1. Sebagai informasi kepada khalayak umum akan pemanfaatan media *power point* dalam dunia pendidikan.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media *power point* terhadap peningkatan hasil belajar biologi peserta didik SMA pada konsep keragaman pada sistem *animalia*.
3. Bagi pendidik, dapat dijadikan media pembelajaran alternatif dalam proses pembelajaran di kelas.

4. Bagi peneliti, dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya pada konsep yang berbeda.
5. Untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah yang diteliti.

# BAB II

# KAJIAN PUSTAKA

## A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Efektivitas

Menurut kamus besar bahasa indonesia, kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil. Jadi, efektivitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Efektivitas pada dasarnya menunjukkan pada taraf tercapainya hasil, sering atau senantiasa dikaitkan dengan pengertian efisien, meskipun sebenarnya ada perbedaan diantara keduanya. Efektivitas menekankan pada hasil yang dicapai, sedangkan efisiensi lebih melihat pada bagaiman cara mencapai hasil yang dicapai itu dengan membandingkan antara input dan outputnya (Siagaan, 2001: 24).

Widjaya (1993:32) mengemukakan: “Efektivitas adalah hasil membuat keputusan yang mengarahkan melakukan sesuatu dengan benar, yang membantu memenuhi misi suatu perusahaan atau pencapaian tujuan”.

Wesha (1992:148) mengatakan efektivitas adalah keadaan atau kemampuan berhasilnya suatu kerja yang dilakukan oleh manusia untuk membrikan guna yang diharapakan untuk melihat efektivitas kerja pada umumnya dipakai empat macam pertimbangan yaitu: Pertimbangan ekonomi, Pertimbangan fisiologi, Pertimbangan Psikologi dan Pertimbangan Sosial.

Sarwoto (1990:126) mengistilahkan efektivitas dengan “berhasil guna” yaitu pelayanan yang baik corak dan mutunya benar-benar sesuai kebutuhan dalam pencapaian tujuan organisasi.

2. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan pebelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Batasan ini cukup luas dan mendalam mencakup pengertian sumber, lingkungan, manusia dan metode yang dimanfaatkan untuk tujuan pembelajaran/ pelatihan.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang fikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik.

Menurut Edgar Dale, dalam dunia pendidikan, penggunaan media pembelajaran seringkali menggunakan prinsip kerucut Pengalaman, yang membutuhkan media seperti buku teks, bahan belajar yang dibuat oleh guru dan “*audio-visual*”.

Pengertian media pembelajaran adalah suatu alat sebagai perantara untuk pemahaman makna dari materi yang disampaikan oleh pendidik atau guru baik berupa media cetak atau pun elektronik dan media pembelajaran ini juga sebagai alat untuk memperlancar dari penerapan komponen-komponen dari sistem pembelajaran tersebut, sehingga proses pembelajaran dapat bertahan lama dan efektif , suasana belajar pun menjadi menyenangkan.

*Power Point* yaitu sebuah program dalam komputer yang digunakan untuk membuat presentasi yang dikembangkan oleh perusahaan *microsoft*. *power point* banyak dipakai oleh para pelajar, mahasiswa, guru, dosen, maupun karyawan yang bekerja di kantor. Program ini dikembangkan pertama kali oleh Bob Gaskins dan Dennis Austin. *Power point* pertama kali keluar tahun 1987 dengan nama *power point*. Produk dari *microsoft* (Ms) tidak hanya Ms *power point,* tapi juga *microsoft words*, Ms *excel*, Ms *access*, dan program lainnya.

*Microsoft power point* adalah sebuah program aplikasi *microsoft office* yang berguna sebagai media presentasi dengan menggunakan beberapa *slide*. Aplikasi ini sangat digemari dan banyak digunakan dari berbagai kalangan, baik itu pelajar, perkantoran dan bisnis, pendidik, dan *trainer*. Kehadiran *power point* membuat sebuah presentasi berjalan lebih mudah dengan dukungan fitur yang sangat menarik dan canggih. Fitur *template*/ desain juga akan mempercantik sebuah presentasi *power point*.

*Power point* mempunyai beberapa fungsi yaitu dapat memudahkan pekerjaan kita dalam membuat presentasi dalam bentuk *slide,* membuat presentasi kita m11enjadi lebih menarik karena dapat menambahkan *audio*, gambar, *video,* dan *animasi*, pergantian *slide* bisa diatur dengan *timer* maupun manual, dan presentasi bisa di *share* / dibagikan karena presentasi dalam bentuk *soft copy*.

Keunggulan atau kelebihan Ms. *Power point* diantaranya yaitu :

a. Mudah digunakan bahkan untuk pemula sekalipun.
b. Tersedia beragam *desain* dan *template* yang menarik.
c. Dapat dibuat dalam berbagai *format* data.
d. Dapat mengedit foto secara langsung.
e. Adanya fitur pergerakan seperti *transition* dan *custom animation*.
f. Adanya fitur untuk memasukkan konten dari lain aplikasi yang mendukung OLE (*Object Linking and Embedding*)

3. Jenis Media Pembelajaran

Terdapat enam jenis dasar dari media pembelajaran menurut (Dadang, 2009) yaitu:

a. Teks

Merupakan elemen dasar bagi menyampaikan suatu informasi yang mempunyai berbagai jenis dan bentuk tulisan yang berupaya memberi daya tarik dalam penyampaian informasi.

b. Media *Audio*

Membantu menyampaikan maklumat dengan lebih berkesan. Membantu meningkatkan daya tarikan terhadap sesuatu persembahan. Jenis *audio* termasuk suara latar, musik, atau rekaman suara dan lainnya.

c. Media *Visual*

Media yang dapat memberikan rangsangan *visual* seperti gambar/ foto, sketsa, diagram, bagan, grafik, kartun, poster, papan *buletin* dan lainnya.

d. Media *Proyeksi* Gerak

Termasuk di dalamnya film gerak, film gelang, program TV, video kaset (CD, VCD, atau DVD).

4. Media yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran

Dalam buku Arief, dkk yang berjudul Media Pendidikan (Sadiman, 2009:28) disebutkan beberapa jenis media yang lazim dipakai dalam proses pembelajaran, yaitu sebagai berikut :

a. Media Visual

Seperti halnya media yang lain, media visual berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol visual. Selain itu, fungsi media visual adalah untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, menggambarkan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan jika tidak di*visual*kan. Beberapa media yang termasuk media visual adalah:

b. Gambar atau foto

Kita sering menggunakan gambar atau foto sebagai media pembelajaran karena gambar merupakan bahasa yang umum yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana saja oleh siapa saja. Manfaat atau kelebihan gambar atau foto sebagai media pembelajaran adalah:

a) Memberikan tampilan yang sifatnya konkrit.

b) Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu.

c) Gambar atau foto dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.

d) Dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja.

e) Murah harganya dan mudah didapat serta digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.

c. Sketsa

Sketsa merupakan gambar yang merupakan draft kasar yang menyajikan bagian-bagian pokoknya saja tanpa detail. Sketsa selain dapat menarik perhatian peserta atau siswa juga dapat menghindari verbalisme dan dapat memperjelas penyampaian pesan.

d. Diagram

Berfungsi sebagai penyederhana sesuatu yang kompleks sehingga dapat memperjelas penyajian pesan. Isi diagram pada umumnya berupa petunjuk-petunjuk. Sebagai suatu gambar sederhana yang menggunakan garis dan simbol, diagram menggambarkan struktur dari objeknya secara garis besar, menunjukkan hubungan yang ada antar komponennya atau sifat-sifat proses yang ada.

Ciri-ciri dari sebuah diagram yang baik adalah:

a) Benar, digambar rapi, diberi judul, label dan penjelasan penjelasan yang perlu.

b) Cukup besar dan ditempatkan strategis penyusunannya disesuaikan dengan pola membaca yang umum, dari kiri ke kanan dan dari atas ke bawah.

e. Bagan/ *Chart*

Terdapat dua jenis chart yaitu chart yang menyajikan pesannya secara bertahap dan chart yang menyajikan pesannya sekaligus. *Chart* yang menyajikan pesannya secara bertahap misalnya adalah *flipchart* atau *hidden chart*, sementara bagan atau *chart* yang menyajikan pesannya secara langsung misalnya bagan pohon (*tree chart*), bagan alir (*flow chart)*, atau bagan garis waktu (*time line chart)*. Bagan atau *chart* berfungsi untuk menyajikan ide atau konsep yang sulit jika hanya disampaikan secara tertulis atau lisan secara *visual*. Bagan juga mampu memberikan ringkasan butir penting dari suatu presentasi. Dalam bagan biasanya kita menjumpai jenis media *visual* lain seperti gambar, diagram, atau lambang *verbal*.

Ciri-ciri bagan sebagai media yang baik adalah:

a) Dapat dimengerti oleh pembaca.
b) Sederhana dan lugas tidak rumit atau berbelit-belit.
c) Diganti pada waktu-waktu tertentu agar selain tetap mengikuti. perkembangan jaman juga tidak kehilangan daya tarik.

f. Grafik

Disusun berdasarkan prinsip matematik dan menggunakan data *komparatif, grafik* merupakan gambar sederhana yang menggunakan titik, garis atau simbol *verbal* yang berfungsi untuk menggambarkan data kuantitatif secara teliti, menerangkan perkembangan atau perbandingan sesuatu objek atau peristiwa yang saling berhubungan secara singkat dan jelas. Dengan menggunakan *grafik* kita dapat melakukan analisis dengan

cepat, *interpretasi* dan perbandingan data yang disajikan baik dalam hal ukuran, jumlah, pertumbuhan dan arah. Terdapat beberapa macam *grafik* diantaranya adalah *grafik* garis, *grafik* batang, *grafik* lingkaran, dan *grafik* gambar.

g. Kartun

Suatu gambar interpretatif yang menggunakan simbol untuk menyampaikan suatu pesan secara cepat dan ringkas atau suatu sikap terhadap orang, situasi atau kejadian tertentu. Kartun biasanya hanya menangkap esensi pesan yang harus disampaikan dan menuangkannya ke dalam gambar sederhana dengan menggunakan simbol serta karakter yang mudah dikenal dan diingat serta dimengerti dengan cepat.

h. Poster

Poster dapat dibuat di atas kertas, kain, batang kayu, seng dan sebagainya. Poster tidak saja penting untuk menyampaikan pesan atau kesan tertentu akan tetapi mampu pula untuk mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya. Ciri-ciri poster yang baik adalah:

a) Sederhana.
b) Menyajikan satu ide dan untuk mencapai satu tujuan pokok.
c) Berwarna.
d) Slogan yang ringkas dan jitu.
e) Ulasannya jelas.
f) Motif dan desain bervariasi.

i. Peta dan Globe

Berfungsi untuk menyajikan data yang berhubungan dengan lokasi suatu daerah baik berupa keadaan alam, hasil bumi, hasil tambang atau lain sebagainya. Secara khusus peta dan *globe* dapat memberikan informasi tentang:

a) Keadaan permukaan bumi, daratan, sungai, gunung, lautan dan bentuk daratan serta perairan lainnya.
b) Tempat-tempat serta arah dan jarak dengan tempat yang lain.
c) Data-data budaya dan kemasyarakatan.
d) Data-data ekonomi, hasil pertanian, industri dan perdagangan.

j. Papan *planel*

Papan berlapis kain *planel* ini dapat berisi gambar atau huruf yang dapat ditempel dan dilepas sesuai kebutuhan, gambar atau huruf tadi dapat melekat pada kain *planel* karena di bagian bawahnya dilapisi kertas *amplas*. Papan *planel* merupakan media *visual* yang efektiv dan mudah untuk menyampaikan pesan tertentu kepada sasaran tertentu pula.

k. Papan Buletin.

Papan ini tidak dilapisi oleh kain *planel*, tetapi langsung ditempeli gambar atau tulisan. Papan ini berfungsi untuk memberitahukan kejadian dalam waktu tertentu. Media *visual* lainnya seperti gambar, *poster*, *sketsa* atau diagram dapat dipakai sebagai bahan pembuatan papan *buletin*.

l. Media Audio

Media audio adalah jenis media yang berhubungan dengan indera pendengaran. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam lambang

*aditif*. Beberapa jenis media yang dapat digolongkan ke dalam media *audio* adalah sebagai berikut:

m. Radio

Media ini dapat merangsang partisipasi aktif dari pendengar. Siaran radio sangat cocok untuk mengajarkan musik dan bahasa. Bahkan radio juga dapat digunakan sebagai pemberi petunjuk mengenai apa yang harus dilakukan oleh guru atau siswa dalam pembelajaran.

n. Alat perekam magnetik

Alat perekam magnetik atau *tape recorder* adalah salah satu media yang memiliki peranan yang sangat penting dalam penyampaian keakuratan sebuah informasi. Melalui media ini kita dapat merekam audio, mengulangnya dan menghapusnya. Selain itu pita rekaman dapat diputar berulang-ulang tanpa mempengaruhi volume, sehingga dapat menimbulkan berbagai kegiatan diskusi atau dramatisasi.

o. Media Proyeksi Diam

Beberapa media yang termasuk kedalam media proyeksi diam diantaranya adalah:

1. Film Bingkai

Film bingkai adalah suatu film positif baik hitam putih ataupun berwarna yang berukuran 35 mm, dan umumnya dibingkai dengan ukuran 2 x 2 *inchi*. Untuk melihatnya perlu ditayangkan dengan *proyektor slide*. Beberapa keuntungan penggunaan film bingkai sebagai media pembelajaran adalah:

a) Materi pelajaran yang sama dapat disebarkan kepada seluruh peserta didik secara serentak.
b) Perhatian siswa dapat dipusatkan pada satu persoalan,sehingga dapat menghasilkan keseragaman pengamatan.
c) Fungsi berfikir siswa dirangsang dan dikembangkan secara bebas
d) Penyimpanannya mudah dan praktis.
e) Film bingkai dapat mengatasi keterbatasan ruang waktu dan indera.
f) Program dapat dibuat dalam waktu singkat tergantung kebutuhan dan perencanaan

2. Film Rangkai

Film rangkai hampir sama dengan film bingkai, bedanya pada *film* rangkai *frame* atau gambar tidak memerlukan bingkai dan merupakan rangkaian berurutan dari sebuah film atau gambar tertentu. Jumlah gambar pada 1 rol film rangkai adalah sekitar 50 sampai dengan 75 gambar dengan panjang kurang lebih 100 sampai dengan 130 cm tergantung pada isi film itu. Film rangkai dapat mempersatukan berbagai media pembelajaran yang berbeda dalam satu rangkai sehingga cocok untuk mengajarkan keterampilan, penyimpanannya mudah serta dapat digunakan untuk bahan belajar kelompok atau individu.

3. OHT

*Over Head Transparancy* (OHT) adalah media *visual proyeksi*, dibuat di atas bahan transparan, biasanya *film acetate* atau plastik berukuran 8,5 x 11 inchi. Media ini memerlukan alat khusus untuk

memproyeksikannya yang dikenal dengan sebutan *Over Head Projector* (OHP). Beberapa keuntungan penggunaan OHT sebagai media pembelajaran diantaranya adalah:

a) Gambar yang diproyeksikan lebih jelas bila dibandingkan jika digambarkan di papan tulis.
b) Ruangan tidak perlu digelapkan.
c) Sambil mengajar, guru dapat berhadapan dengan siswa.
d) Mudah dioperasikan sehingga tidak memerlukan bantuan operator.
e) Menghemat tenaga dan waktu karena dapat dipakai berulang-ulang.
f) Praktis dapat digunakan untuk semua ukuran kelas atau ruangan.

4. *Opaque Projektor*

Projektor yang tak tembus pandang, karena yang diproyeksikan bukan bahan transparan tetapi bahan yang tidak tembus pandang *(opaque).* Kelebihan media ini sebagai media pembelajaran adalah bahwa bahan cetak pada buku, majalah, oto, grafis, bagan atau diagram dapat diproyeksikan secara langsung tanpa dipindahkan ke permukaan transparansi terlebih dahulu. Kelebihan projektor tak tembus pandang adalah:

a) Dapat digunakan untuk hampir semua bidang studi yang ada di kurikulum.
b) Dapat memperbesar benda kecil menjadi sebesar papan sehingga bahan yang semula hanya untuk individu menjadi untuk seluruh kelas.

5. *Mikrofis*

*Mikrofis* adalah lembaran film transparan yang terdiri atas lambang *visual* yang diperkecil sedemikian sehingga tidak dapat dibaca dengan mata telanjang. Keuntungan dari media ini adalah sebagai berikut:

a) Mudah diduplikasi dengan biaya relatif murah.
b) Dapat diproyeksikan ke layar lebar.
c) Karena dalam bentuk lembaran, ringkas, hemat tempat dan praktis untuk dikirim.
d) Memudahkan identifikasi informasi kepustakaan karena letaknya berada di bagian atas lembaran.

6. Media Proyeksi Gerak dan Audio Visual

Beberapa jenis media yang masuk dalam kelompok ini adalah:

a. Film gerak

Film gerak merupakan sebuah media pembelajaran yang sangat menarik karena mampu mengungkapkan keindahan dan fakta bergerak dengan efek suara, gambar dan gerak, film juga dapat diputar berulang-ulang sesuai dengan kebutuhan. Selain itu,beberapa keunggulan film sebagai media pembelajaran adalah:

1. Keterampilan membaca atau menguasai penguasaan bahasa yang kurang bisa diatasi dengan menggunakan film.
2. Sangat tepat untuk menerangkan suatu proses.

3. Dapat menyajikan teori ataupun praktek dari yang bersifat umum ke yang bersifat khusus ataupun sebaliknya.
4. Film dapat mendatangkan seorang yang ahli dan memperdengarkan suaranya di depan kelas.
5. Film dapat lebih *realistis*, hal yang *abstrak* dapat terlihat menjadi lebih jelas.
6. Film juga apat merangsang motivasi kegiatan siswa.

b. Film gelang

Film gelang atau film loop adalah jenis media yang terdiri atas film berukuran 8 mm dan 16 mm yang ujungnya saling bersambungan sehingga film ini akan berulang terus menerus jika tidak dimatikan. Kelebihan penggunaan media ini sebagai media pembelajaran adalah:

1. Ruangan tidak perlu digelapkan.
2. Dapat berputar terus berulang-ulang sehingga pengertian yang kabur menjadi jelas.
3. Mudah diintegrasikan ke dalam pelajaran dan dipakai bersama dengan media lain.
4. Siswa juga dapat menggunakannya sendiri karena sederhana.
5. Film dapat dihentikan kapan saja untuk diselingi oleh penjelasan atau diskusi.

c. Program TV

Televisi merupakan media menarik dan modern karena merupakan bagian dari kebutuhan hidupnya. Televisi dapat menjadi sebuah media pembelajaran yang menarik dalam menyampaikan pesan-pesan pembelajaran secara *audio visual* dengan disertai unsur gerak.

d. Video

Pesan yang disajikan dalam media video dapat berupa fakta maupun *fiktif*, dapat bersifat *informatif*, *edukatif* maupun instruksional. Beberapa kelebihan penggunaan media video dalam pembelajaran adalah:

1. Dengan alat perekam video sejumlah besar penonton dapat memperoleh informasi dari para ahli.
2. Demonstrasi yang sulit dapat dipersiapkan dan direkam sebelumnya, sehingga pada waktu mengajar seorang guru dapat memusatkan perhatian pada penyajiannya.
3. Menghemat waktu karena rekaman dapat diputar ulang.
4. Dapat mengamati lebih dekat dengan objek yang berbahaya ataupun objek yang sedang bergerak.
5. Ruangan tidak perlu digelapkan pada saat penyajian.

e. Benda

Benda-benda yang ada disekitar dapat digunakan pula sebagai media pembelajaran, baik benda asli maupun benda tiruan atau *miniatur*. Benda ini dapat membantu proses pembelajaran dengan baik terutama jika metode yang digunakan adalah metode demonstrasi atau praktek lapangan.

5. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor dari dalam diri peserta didik dan faktor dari luar diri peserta didik (Sudjana, 1989: 39). Dari pendapat ini faktor yang dimaksud adalah faktor dalam diri peserta didik perubahan kemampuan yang dimilikinya seperti hasil belajar peserta didik disekolah 70 % dipengaruhi oleh kemampuan peserta didik dan 30 % dipengaruhi oleh lingkungan. Demikian juga faktor dari luar diri peserta didik yakni lingkungan yang paling dominan berupa kualitas pembelajaran (Sudjana, 2002 : 39).

"Belajar adalah suatu perubahan perilaku, akibat interaksi dengan lingkungannya" (Muhammad, 204 : 14). Perubahan perilaku dalam proses belajar terjadi akibat dari interaksi dengan lingkungan. Interaksi biasanya berlangsung secara sengaja. Dengan demikian belajar dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan dalam diri individu. Sebaliknya apabila terjadi perubahan dalam diri individu maka belajar tidak dikatakan berhasil.

Hasil belajar peserta didikdipengaruhi oleh kamampuan siswa dan kualitas pengajaran. Kualitas pengajaran yang dimaksud adalah profesional

yang dimiliki oleh pendidik. Artinya kemampuan dasar pendidik baik di bidang kognitif (*intelektual*), bidang sikap (*afektif*) dan bidang perilaku (*psikomotorik).*

6. Hakikat Biologi

Biologi berasal dari kata *bios* yang berarti hidup dan *logos* yang berarti pengetahuan. Jadi biologi dapat didefinisikan ilmu pengetahuan yang mempelajari makhluk hidup. Samatowa, (2006: 2) Sebagai ilmu pengetahuan, ilmu biologi mengkaji berbagai persoalan yang berkaitan dengan berbagai tingkat organisasi kehidupan dan interaksinnya dengan faktor lingkungan.

Objek biologi meliputi seluruh makhluk hidup. Pada awalnya Biologi memiliki 3 ragam objek berupa kerajaan (*kingdom*), yaitu *Plantae* (dunia tumbuhan), *Animalia* (dunia hewan), dan *protista*. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, ragam objek biologi juga terus berkembang. Klasifikasi makhluk hidup yang semula dibagi 3 kingdom semenjak akhir abad ke-19 ragam objek biologi berkambang menjadi 5 *kingdom*, yaitu *Plantae, animalia, protista,* dan *fungi*.

Dalam perkembangan terakhir dunia makhluk hidup diklasifikasikan menjadi 6 kingdom, yaitu *Plantae, Animalia, Protista, Fungi, Eubacteria, Archaebacteria.*

7. Materi Animalia

Ciri Umum:

a. Bersifat *eukariotik*, *multiseluler*, dan *heterotroph*
b. Tidak mempunyai dinding sel
c. Umumnya dapat bergerak aktif

Klasifikasi:

Dibedakan menjadi phylum:

*1) Porifera*

*2) Coelenterata*

*3) Platyhelminthes*

*4) Nemahelminthes*

*5) Annelida*

*6) Mollusca*

*7) Arthropoda*

*8) Echinodermata*

*9) Chordata*

a) Porifera

(1) Ciri:

Disebut hewan berpori (*spons*) karena banyak memiliki lubang masuknya air yang disebut *ostia* dan lubang keluarnya air yang disebut *oskulum*. *Ostia – spongosol – oskulum* membentuk sistem saluran air yang berfungsi untuk memperoleh makanan dan oksigen. Dinding tubuh tersusun atas dua lapis sel, yaitu bagian luar tersusun atas sel *pinakosit* yang berfungsi untuk pelindung dan bagian dalam yang tersusun atas sel *koanosit*, yaitu sel yang berbentuk botol dan mempunyai *flagel*. Lapisan *koanosit* berfungsi mengalirkan air, menangkap bahan makanan dan mencernanya.

(2) Reproduksi

Reproduksi secara *aseksual* terjadi melalui pembentukan tunas (*gemmule*), sedangkan reproduksi secara seksual terjadi melalui peleburan gamet jantan dengan betina. *Porifera* bersifat *hermafrodit* tetapi dalam proses perkembangbiakannya tetap membutuhkann individu lainnya.

(3) Klasifikasi

*Porifera* dapat dibedakan menjadi tiga kelas, yaitu *Calcarea* (mempunyai rangka dari zat kapur). *Hexactinellia* (mempunyai rangka dari *zat kersik* atau *silikat*). *Demospongia* (mempunyai rangka dari zat *sponging* atau *spongin* dengan *silikat*). Beberapa anggota kelas *demonspongia* bisa dimanfaatkan sebagai alat gosok.

b) Coelenterata

(1) Ciri

Bentuk tubuh simetris radial dan memiliki rongga di bagian tengah tubuh (*gastrovaskular*). Rongga *gastrovaskular* berfungsi sebagai alat pencernaan. Di bagian ujung tubuh terdapat mulut yang dilengkapi dengan *tentakel* yang berfungsi untuk menangkap dan memasukkan bahan makanan. Beberapa *tentakel*nya ada yang dilengkapi dengan sel *knidoblas* yang mengandung racun atau sengat (*nematokis*). Dinding tubuh tersusun atas dua lapisan sel (*diploblastic*) yaitu *ectoderm* (lapisan luar) dan *endoderm* (lapisan dalam).

Fase kehidupan dibagi menjadi *polip* (menetap) dan *medusa* (bergerak atau melayang).

(2) Klasifikasi

*(a) Hydrozoa*

Contoh: *hydra* yang hidup di air tawar dan *obelia* yang hidup di laut. Fase dominan adalah fase Polip.

*(b) Schypozoa*

Contoh: Ubur-ubur (*Aurelia sp*) yang tubuh dewasanya berbentuk *medusa* sedang *larva*nya berbentuk *polip*. Siklus hidup *Aurelia* sp. Adalah sebagai berikut. *Aurelia* dewasa (*medusa*) akan menghasilkan *gamet* (*sperma* dan *ovum*) yang kemudian melebur menghasilkan zigot – larva bersilia (planula) – menempel (*polip*) disebut *skifistoma* – *strobilus* – membentuk *efira* (*medusa* muda) – *medusa*.

*( c ) Anthozoa*

Contoh: *Anemon* laut yang tidak memiliki *fase medusa* (selamanya berbentuk *polip*).

c) *Platyhelminthes* (cacing pipih)

(1) Ciri

Berbentuk *simetris bilateral* serta rongga tubuhnya bersifat *triploblastic aselomata*. Belum memiliki system peredaran darah dan anus. *System saraf* masih sederhana dan berupa *system saraf* tangga tali.

(2) Klasifikasi

(a) *Turbelaria* (cacing berambut getar)

Contoh: *Planaria* yang hidup bebas di air tawar, mempunyai daya regenerasi yang tinggi, bersifat *hermafrodi* dan memiliki akskresi berupa sel-sel api (*flame cel*).

(b) *Trematoda* (cacing hisap)

Merupakan cacing yang bersifat *parasite* baik pada hewan aupun manusia. Contoh: merupakan *parasite* pada hati hewan ternak dengan inang perantara siput (*lymnea*). Siklus hidup. Telur – *Mirasidium* – *sporokista* – *redia* – *serkaria* – *metaserkaria* – *kista* – cacing dewasa. *Chlonorchis sinensis* merupakan *parasite* pada hati manusia dengan *inang* perantara ikan air tawar.

(c) *Cestoda* (cacing pita)

Bersifat *parasite* dengan bentuk tubuh tersusun atas rangkaian segmen-segmen yang disebut *proglotid*. Pada bagian ujung *segmen* terdapat *skoleks* yang merupakan alat isap dan *restulum* merupakan alat *pengait*. *Cestoda* belum mempunyai alat pencernaan. Contoh: *Taenia solium*. Inang perantaranya babi dan mempunyai pengait pada *skoleks*.

*Taenia saginata*. Inang perantaranya sapi tidak mempunyai alat pengait pada *skoleks*. Siklus hidup cacing pita: *Proglotid* lepas keluar bersama *feses* manusia – tertelan oleh babi/ sapi bersama makanan – menetas menjadi *heksakan* – menembus dinding usus menjadi

*sistiserkus* dalam otot/daging – daging termakan manusia, *sistiserkus* berubah menjadi cacing dewasa dalam usus halus.

d) *Nemahelminthes* (Cacing gilig)

(1) Ciri

Tubuh berbentuk *gilig*, *simetri radial*, dan *triploblastic pseudopodia* (mempunyai tiga lapisan *embrional* dan mempunyai *selom*/ rongga tubuh semu). Sudah memiliki saluran pencernaan dan memiliki *reproduksi seksual*. Umumnya cacing *gilig* merugikan manusia karena menjadi *parasite* di tubuh manusia.

Contoh: *Ascaris lumbricoides* (cacing perut), hidup *parasite* di usus halus manusia dan mengisap zat makanan. Bentuk bulat memanjang dengan panjang tubuh sekitar 15-31 cm untuk jantan dan 20-40 cm untuk betina. Tubuhnya licin karena tertutup oleh lapisan *kutikula*. Penularan atau masuknya cacing ke dalam tubuh manusia melalui makanan (*oral*). *Infeksi* akut cacing ini pada manusia dapat menyebabkan kurang *gizi*. *Ancylostoma duodenale* dan *Necator Americana* (cacing tambah), hidup *parasite* di usus halus manusia dengan mengisap darah dan cairan tubuh pada usus halus manusia. Penularan atau masuknya *larva filariform* ke dalam tubuh manusia melalui pori-pori kulit. *Infeksi* cacing ini pada manusia dapat menyebabkan *anemia* (kurang darah). *Oxyuris vermicularis* (cacing *kremi*), penularan atau masuknya cacing ke dalam tubuh manusia melalui makanan (*oral*). *Infeksi* cacing ini ditunjukkan oleh adanya

gatal di sekitar anus. Gatal terjadi karena cacing dewasa meletakkan telur di anus. Apabila digaruk, telur dapat menempel di tangan kemudian masuk kembali ke dalam tubuh melalui makanan yang dimakan menggunakan tangan. Peristiwa ini disebut *autoinfeksi*. *Wucheria brancrofti* atau *Filaria brancrofti* (cacing rambut), hidup *parasite* di pembuluh getah bening (*limpa*) manusia. Penularan atau masuknya cacing ke dalam tubuh manusia melalui gigitan nyamuk *Culex*. *Infeksi* cacing ini dapat menyebabkan penyumbatan pembuluh getah bening sehingga terjadi pembengkakan, terutama di kaki yang disebut dengan kaki gajah.

e) *Annelida* (cacing gelang)

(1) Ciri

Tubuh berbentuk seperti gelang (cincin), *simetris bilateral*, dan *triploblastic selomata* (mempunyai tiga lapisan *embrional* dan sudah mempunyai rongga sebenarnya. Tubuh tersusun atas ruas-ruas yang disebut *metameri*. Setiap ruas memiliki alat ekskresi (*nefridium*), lubang reproduksi, otot, dan pembuluh darah. Sudah memiliki alat pencernaan lengkap.

(2) Klasifikasi

( a ) *Polichaeta*

Hidup di laut. Tubuh mempunyai banyak rambut (*chaeta)*. Contoh: cacing palolo (*Eunice viridis*) dan cacing wawo (*Lydice oele*).

Keduanya sering digunakan menjadi bahan makanan orang-orang di kepulauan Maluku.

*(b) Oligochaeta*

Hidup di tanah. Tubuh memiliki sedikit rambut (*chaeta*). Tubuh cacing tanah mempunyai *kitelum* yang berisi seluruh kelenjar. *Olygochaeta* sudah memiliki *system* peredaran darah yang berfungsi untuk mengedarkan makanan dan oksigen. Pernapasan melalui kulit. Contoh: Cacing tanah (*Lumbricoides terestial*) dan *Pheretima* sp.

*(c) Hirudinae*

Tidak memiliki rambut. Dapat menghasilkan hirudin yang merupakan zat antipembekuan darah dan zat *anastetik* (penghilang rasa sakit). Sebagian besar hirudinae merupakan *ektoparasit* pada permukaan tubuh inangnya dengan mengisap darah. Namun *Hirudinae* juga dapat digunakan dalam kepentingan medis. Contoh: *Hirudo medicinalis* dan *Hirudinaria javanica* (lintah), serta *Haemodipsa zeylanica* (pacet).

6. *Mollusca* (Hewan bertubuh lunak)

(1) Ciri:

Tubuh lunak sehingga sebagian mempunyai cangkang atau cangkok yang tersusun atas CaCO3 yang berlapis-lapis. Susunan umum cangkang *Molusca* secara umum tampak pada gambar berikut ini.

Tubuh bersifat simetris bilateral dan bersifat triploblastic selomata.

(2) Klasifikasi

*(a) Pelecypoda/Lamelibrachiata/Bivalvia*

Disebut Pelecypoda karena mempunyai kaki pipih, disebut *lamellibranchiate* karena mempunyai ingsang berlapis-lapis, dan disebut *Bivalvia* karena mempunyai sepasang cangkang. Pada bagian punggung (*posterior*) membesar membentuk *umbo*. Cangkang tersusun atas zat kapur dan mempunyai tiga lapisan, yaitu: *periostrakum*, *prismatic*, dan *nakreas*. Contoh *pelecypoda,* yaitu *Mytilus viridis* (kerang hijau), *Anadara granosa* (kerang darah), *Asaphis derlorata* (remis) dan *Meleagrina margaritivera* (kerang mutiara).

*(b) Cephalopoda*

Mempunyai kaki yang terletak di bagian kepala. Umumnya tidak mempunyai cangkang luar tetapi mempunyai cangkang dalam yang terbuat dari kapur atau *kitin* dan memiliki kantong tinta. Namun, *chepalopoda* jenis *Nautilus papilus* mempunyai cangkang luar dan tidak memiliki kantong tinta. Contoh *chepalopda*, yaitu *Loligo indica* (cumi-cumi), *Sepia sp*. (sotong), *Octopus vulgaris* (gurita), dan *Nautilus pampilus*.

*(c) Gastropoda*

Mempunyai perut yang berfungsi sebagai kaki (alat gerak), bersifat *hermafrodit* (mempunyai *ovotestis*), bernapas dengan paru-paru, dan mempunyai system peredaran darah terbuka. Contoh:

*Achatina fulica* (*bekicot*), *Vivapara javanica* (keong), *Vaginula* sp. (siput telanjang/ tidak mempunyai cangkang), dan *Lymnea* sp. (inang perantara *Fasciola hepatica*).

*(d) Scapopoda*

Hidup di laut dan mempunyai cangkang berbentuk pipa memanjang. Contoh: *Dentalium* sp.

*(e)Amphineura*

Hidup di laut dan mempunyai cangkang yang berlapis-lapis. Contoh: *Chiton* sp.

*g) Echinodermata*

(1) Ciri

*Echinodermata* hidup di laut terutama sebagai pemakan bangkai, sehingga disebut dapat membersihkan lautan dari sisa organisme. *Simetris* tubuh pada saat *larva bilateral*, tetapi setelah dewasa berbentuk *radial.* Tubuh *Echinodermata* tidak beruas-ruas, alat pernapasan berupa papula dan *system* saraf benbentuk cincin. Bergerak dengan kaki *ambulakral* yang mempunyai *system* saluran air (*system ambulakral*). Aliran air pada *system ambulakral* adalah air masuk - *madreporit* – saluran batu – saluran cincin – saluran *lateral* – *ampula*.

(2) Klasifikasi

a) *Asteroidea* disebut juga bintang laut karena berbentuk seprtii bintang dengan lima lengan. Setiap lengannya mempunyai duri-duri tumpul dan duri catut (*pediselaria*). Contoh: *Asteroidea*, *Asyterias foberi*.

(b) *Echinoidea* disebut juga landak laut karena tubuhnya membulat dan mempunyai duri panjang dan tajam. Contoh: *Diadema saxatile* (bulu babi).

(c) *Ophiuroidea* disebut juga bintang mengular karena bentuk seperti bintang laut tetapi lengannya panjang. Contoh: *Ophiolepsis* sp.

(d) *Crinoidea* disebut juga lilia laut karena mempunyai bentuk seperti tumbuhan. Contoh: *Ptilocrinus pinnatus*.

(e) *Holothuroidea* disebut juga mentimun laut karena bentuknya bulat memanjang seperti mentimum. Contoh: *Holothuria* atau (*tripang*) yang dapat dikonsumsi.

*h) Arthropoda*

(1) Ciri

Arthropoda merupakan hewan yang memiliki kaki berbuku-buku. Tubuh *arthropoda* dapat dibedakan menjadi tiga bagian yaitu *caput* (kepala), *thoraks* (dada), dan *abdomen* (perut). Kepala dan dada dapat menjadi satu yang disebut *cephalothoraks*. Mempunyai *system* peredaran darah terbuka. Darah tidak berwarna merah karena tidak berfungsi untuk mengangkut oksigen. Oksigen diangkut malalui *system trakea*. System ekskresi berupa kelenjar *malphigi*, sedangkan *system saraf*nya berupa *system saraf* tangga tali.

(2) Klasifikasi

(a) *Crustacea* (udang-udangan)

Ciri: tubuh terdiri dari *cephalotoraks* dan *abdomen* serta dilindungi oleh rangka luar yang keras. Mempunyai 10 (5 pasang) kaki jalan dan bernapas dengan insang. Contoh: berupa *zooplankton* (*Daphnia* sp) dan bertubuh *makrokospis Portunus sexdentalus* (kepiting) dan udang.

(b) *Arachnida* (Laba-laba)

Tubuh terdiri dari *cepaholotoraks* dan *abdomen*. Mempunyai 8 (4 pasang) kaki dan bernapas dengan paru-paru buku Ada tiga ordo:

*Arachnoidea*: mempunyai spinneret yang menghasilkan benang-benang. Contoh Laba-laba. *Scorpionida*: bagian *abdomen segmen* terakhir menjadi kelenjar racun (*telson*) dan pada mulut terdapat pencapit (*pedipalpus*) serta gigi pemotong (*kalisera*). Contoh *Thelyphonus* sp. (kalajengking). *Acarina*: *abdomen* bersatu dnegan *cepalotoraks*. Umumnya hidup sebagai *parasite*. Contoh *Sarcoptes scabei* (*caplak* kudis) dan *caplak* anjing.

*(c) Myriapoda*

Tubuh dibedakan menjadi caput dan *abdomen*, tiap ruas abdomen mempunyai 1 atau 2 pasang kaki. Bernapas dengan *trakea*. Dibedakan menjadi:

*Chilopoda*: tiap ruas abdomen mempunyai sepasang kaki dan sepasang *spirakel*. Contoh Lipan (*Scolopendra* sp.) atau kelabang. *Diplopoda*: tiap ruas *abdomen* mempunyai dua pasang kaki. Contoh: *Julus* sp. (keluwing/ kaki seribu)

*(d) Insecta*

Tubuh dibedakan atas caput, *thoraks*, dan *abdomen*. Mempunyai 6 (3 pasang) kaki pada bagian *thorak* atau dada serta ada yang memiliki sayap. Siklus hidup dapat berupa: *Ametabola*: tidak mengalami *metamorphosis* (telur—muda – dewasa). *Hemimetabola: metamorphosis* tidak sempurna (telur – nimfa – imago). *Holometabola*: *metamorphosis* sempurna (telur—larva – pupa – dewasa).

Pembagian:

*Apterygota* ( tidak bersayap) contoh: kutu buku. *Arkiptera* (bersayap 2 pasang sama) contoh: capung dan laron. *Orthoptera* (bersayap lurus) contoh: belalang. *Hemiptera* (bersayap pendek) contoh: walang sangit. *Homoptera* (bersayap seragam) contoh wereng. *Neuroptera* (bersayap jarring) contoh : undur-undur. *Lepidoptera* (bersayap sisik) contoh : kupu-kupu. *Coleopteran* (bersayap perisai/ tebal) contoh: kumbang tanduk. *Hymenoptera* (bersayap selaput) lebah madu. *Diptera* (bersayap dua) contoh lalat dan nyamuk. *Siphonoptera* ( bersayap pembuluh) contoh kutu anjing.

## B. Kerangka Pikir

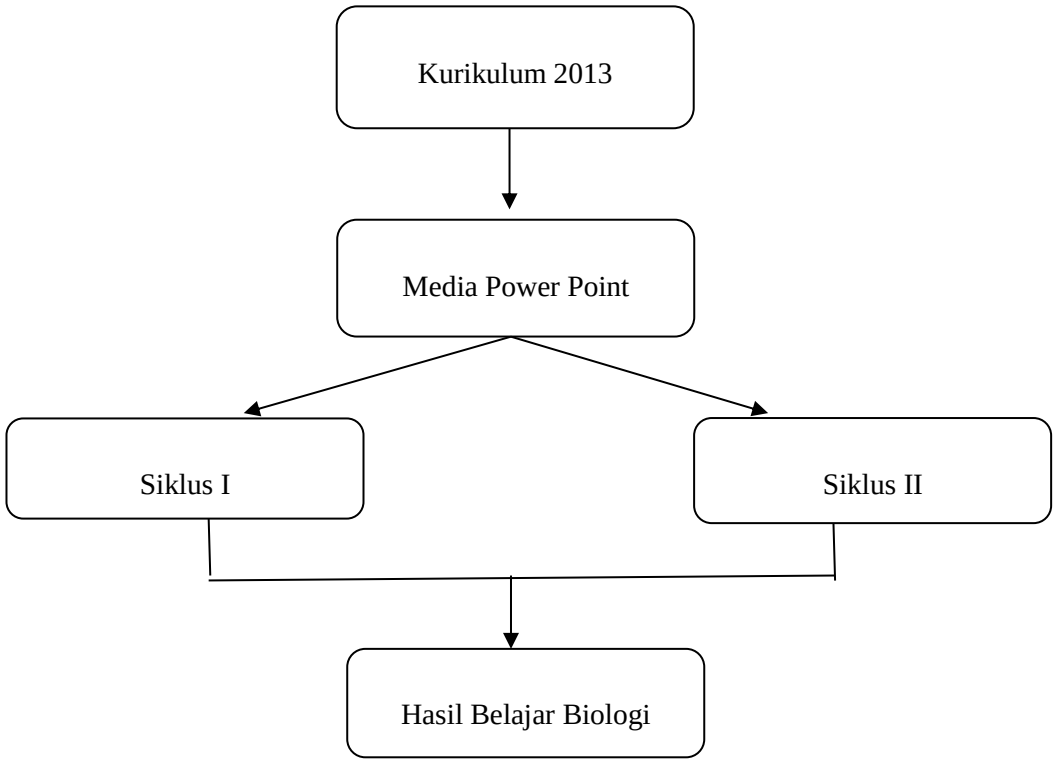


Gambar 2.1 Kerangka Pikir

## C. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah penggunaan media *power point* dalam pembelajaran Biologi Konsep *Animalia*, dapat meningkatkan hasil belajar Biologi Peserta Didik Kelas X MIPA 3 SMAN 1 Pangkep.

# BAB III
# METODE PENELITIAN

## A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dianalisis dengan deskriptif kualitatif untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar biologi melalui penggunaan media *power point*.

Berdasarkan judul penelitian ini, yaitu "Efektivitas penggunaan Media *Power Point* pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Pangkep", maka penelitian ini digolongkan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan ini dilakukan untuk meningkatkan dan mengatasi masalah yang terjadi di kelas Siswa di Kelas X MIPA 3 SMA Negeri 1 Pangkep dengan menggunakan media *power point*. Mekanisme pelaksanaannya bersiklus.

Selanjutnya, Arikunto, dkk. (2011: 58) mengemukakan bahwa PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki/ meningkatkan mutu praktik pembelajaran. Penelitian tindakan kelas merupakan upaya yang dilakukan guru agar terdorong untuk sadar terhadap sesuatu yang dilakukannya, dan bersikap kritis terhadap tindakannya, serta siap melakukan perbaikan jika melakukan suatu kesalahan atau penyimpangan.

2. Desain Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan ini berdasarkan penelitian tindakan kelas. Hal ini didasarkan pada masalah yang akan dipecahkan berasal dari praktik pembelajaran di kelas sebagai upaya untuk memperbaiki pembelajaran dengan penggunaan media *power point*.

Kegiatan penelitian ini melibatkan guru Biologi kelas X di SMA Negeri 1 Pangkep sebagai praktisi dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan, *observasi*, dan *refleksi*. Pelaksanaan tindakan pada penelitian tindakan kelas ini terdiri atas beberapa siklus. Setiap siklus dilaksanakan sesuai perubahan yang dicapai. Untuk melihat penguasaan siswa dalam peningkatan hasil belajar, maka diberikan test lisan, sedangkan *observasi* digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran. Penelitian ini dilakukan selama dua siklus, yakni satu siklus dilaksanakan selama tiga kali pertemuan

a. Siklus 1

1) Perencanaan

*a)* Penyiapan materi tentang kingdom *animalia.*

*b)* Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang kingdom *animalia*

c) Penyusunan tes dan lembar observasi.

2) Tindakan

a) Mengajarkan materi pembelajaran biologi yang akan diajarkan yakni tentang materi *animalia,* berdasarkan RPP yang telah dibuat oleh tenaga pendidik.

b) Menjelaskan instruksi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan.

c) Memberikan tes berupa tes lisan

d) Tenaga pendidik memberikan penguatan dan penghargaan terhadap materi pembelajaran yang telah terlaksanakan.

3) Observasi

a) Mengamati proses terjadinya pembelajaran dalam materi *animalia* melalui penggunaan media.

b) Mencatat observasi pada lembar observasi, dan nilai peserta didik.

c) Memperhatikan proses pembelajaran mulai dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Dalam hal observasi ini, ada dua hal yang diamati yakni tes dan lembar observasi.

Tabel 1. Lembar Penilaian Observasi Peserta didik

| No. | Kegiatan Pembelajaran | Pertemuan 1 | | Pertemuan 2 | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Frekuensi | Persentase | Frekuensi | Persentase |
| 1. | Siswa yang mengikuti pembelajaran. | | | | |
| 2. | Siswa yang memperhatikan dan mendengarkan penjelasan materi pembelajaran dari peneliti. | | | | |
| 3. | Siswa yang memperhatikan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi. | | | | |
| 4. | Siswa yang mengajukan pertanyaan. | | | | |
| 5. | Siswa yang berani tampil di depan kelas dan menjelaskan bagian serta fungsi gambar yang ditampilkan oleh peneliti. | | | | |
| 6. | Siswa yang aktif menjawab pertanyaan lisan dari peneliti. | | | | |

Sumber: Farid Wajdi, 2016

Selanjutnya, ada tiga aspek yang menjadi kriteria penilaian hasil tes, yaitu Aspek *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotorik*.

*4) Refleksi*

a) Mengevaluasi semua aktivitas siklus yang sudah berjalan untuk memperbaiki kegiatan pada siklus berikutnya.

b) Refleksi ini menjadi penentu bahwa dilanjutkan pada siklus II atau tidak dilanjutkan.

b. Siklus II

Pelaksanaan siklus II ini tidak jauh berbeda dengan siklus I. Tahap-tahap yang dilakukan antara lain: perencanaan, pelaksanaan tindakan, *observasi* dan *refleksi*. Materi yang diajarkan tentang animalia. Siklus ini dilaksanakan setelah melakukan *refleksi* pada hasil pelaksanaan siklus sebelumnya. Hal ini dilakukan agar kekurangan-kekurangan yang telah terjadi tidak terulang pada siklus nya. Hasil pembelajaran ini akan dibandingkan dengan hasil pembelajaran pada siklus satu untuk mengetahui terjadi atau tidak terjadi peningkatan hasil belajar Biologi melalui penggunaan media *power point*.

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di kelas X MIPA 3 SMA Negeri 1 Pangkep, kecamatan pangkajene, Kabupaten Pangkep, Provinsi Sulawesi Selatan. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester II (genap) tahun 2018, dimulai pada tanggal 17 April – 6 Juni sesuai dengan jadwal mata pelajaran biologi yang telah dilakukan selama 6 kali pertemuan.

## C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik sebanyak 36 pada kelas X MIPA 3 SMA Negeri 1 Pangkep, Kecamatan Pangkajene, Kabupaten Pangkep.

## D. Variabel dan Definisi Opersional Variabel

1. Variabel penelitian

   Variable adalah objek penelitian yang bervariasi (Syahruddin, 2014:5). Variabel terbagi atas dua, yakni

   a. Variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau memengaruhi, faktor-faktor yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati. Pada penelitian ini menggunakan variabel bebas yakni penggunaan media *power point*.

   b. Variabel terikat

      Variabel terikat adalah faktor-faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas, yakni faktor yang muncul atau tidak muncul, atau berubah sesuai dengan yang diperkenalkan oleh peneliti. Pada penelitian ini menggunakan variabel terikaat yakni hasil belajar Biologi.

2. Definisi Operasional variabel

   Agar persepsi antara penulis dengan pembaca sama, maka dikemukakan definisi istilah, beberapa istilah kunci yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

*a.* Media pembelajaran *power point*

*Power Point* yaitu sebuah program dalam komputer yang digunakan untuk membuat presentasi yang dikembangkan oleh perusahaan Microsoft. *Power Point* banyak dipakai oleh para pelajar, mahasiswa, pendidik, dosen, maupun karyawan yang bekerja di kantor.

b. Hasil belajar Biologi

Hasil belajar yang dicapai peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor dari dalam diri peserta didik dan faktor dari luar diri siswa (Sudjana, 1989: 39). Dari pendapat ini faktor yang dimaksud adalah faktor dalam diri peserta didik perubahan kemampuan yang dimilikinya seperti hasil belajar peserta didik disekolah 70 % dipengaruhi oleh kemampuan peserta didik dan 30 % dipengaruhi oleh lingkungan. Demikian juga faktor dari luar diri peserta didik yakni lingkungan yang paling dominan berupa kualitas pembelajaran (Sudjana, 2002 : 39).

## E. Rencana Tindakan

Rencana tindakan dimulai dengan pelaksanaan siklus 1, namun diberikan penekanan untuk perbaikan terhadap kekurang-kekurangan berdasarkan hasil refeleksi dan penemuan peneliti pada siklus 1. apabila pada siklus 1 tidak berhasil maka akan dilanjut pada siklus 2.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan pemberian tes lisan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Observasi

Data penelitian ini adalah proses pelaksanaan dan hasil pembelajaran materi *animalia* dengan penggunaan media *power point*. Data yang diperoleh dari hasil observasi berupa kinerja pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Kinerja pendidik terfokus pada aktivitas pendidik dalam membimbing peserta didik selama mengikuti pelajaran biologi tentang materi *animalia* melalui penggunaan media *power point*, sedangkan kinerja peserta didik terfokus pada respon aktif dan hasil peserta didik selama proses pembelajaran.

2. Pemberian Tes Lisan

Data yang diperoleh dari hasil pembelajaran adalah data berupa hasil tes peserta didik, yang diperlukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran dan pemberian tugas tentang materi animalia.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskripstif kuantitatif dan kualitatif karena data yang diperoleh merupakan hasil observasi. Tahapan analisis kualitatif berupa pemaparan hasil data, penyederhanaan data, dan pengelompokkan data sesuai dengan fokus masalah aktivitas belajar siswa yang telah dikumpulkan melalui lembar observasi.

Tujuan penggunaan media *power point* berguna untuk memfasilitasi pembelajaran di kelas dan memiliki potensi untuk mengajar peserta didik. Penggunaan media *power point* yang baik akan membantu peserta didik maupun pendidik dalam memahami topik yang belum dikuasainya.

Sedangkan hasil tes untuk mengukur hasil belajar peserta didik kelas X MIPA 3 SMA Negeri 1 Pangkep, berdasarkan hasil tes setiap siklus dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Berikut adalah rumus pemberian nilai peserta didik.

$$\text{Skor} = \frac{Skor\ diperoleh}{Skor\ maksimal} \text{ x } 100$$

Data diberi kualifikasi berdasarkan kecenderungan seperti dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.2 Taraf Keberhasilan hasil belajar biologi

| **Taraf keberhasilan** | **Kategori** |
|---|---|
| 90-100 | Sangat Baik |
| 75-89 | Baik |
| 60-74 | Cukup |
| 45-59 | Kurang |
| 0-44 | Sangat kurang |

Sumber: Syahruddin. 2014

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui kemampuan peserta didik dalam tes hasil belajar biologi berhasil dengan sangat baik, berhasil baik, berhasil cukup baik, kurang berhasil, dan tidak berhasil. Peserta didik yang berhasil dengan sangat baik adalah peserta didik yang memperoleh nilai 90-100, peserta didik yang berhasil baik adalah peserta didik yang memperoleh nilai 75-89, peserta didik yang memperoleh nilai dengan cukup baik adalah peserta didik yang memperoleh nilai 60-74, peserta didik yang berhasil dengan kategori

kurang adalah peserta didik yang memperoleh nilai 46-59, peserta didik dengan kategori sangat kurang adalah peserta didik yang memperoleh nilai 0-45.

## H. Indikator Keberhasilan

Ketuntasan belajar Biologi melalui penggunaan media *power point* pada peserta didik kelas X MIPA 3 SMA Negeri 1 Pangkep yaitu, jika 80% peserta didik aktif dalam pembelajaran dan 80% peserta didik memperoleh nilai di atas 75, maka pembelajaran dikatakan berhasil.

# BAB IV

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## A. Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan dua siklus yang diawali dengan perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi, di mana setiap siklus diadakan tes akhir. Data dikumpulkan dengan melakukan analisis data mengenai hasil belajar untuk menentukan tingkat kemampuan siswa terhadap materi yang diajarkan serta melakukan observasi atau pengamatan langsung untuk mengetahui aktivitas siswa dalam proses pembelajaran melalui penggunaan Media *Power point*.

Dalam memaparkan hasil penelitian, penulis menguraikan secara sistematis sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini. Adapun hasil penelitian ini berupa hasil deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Hasil kuantitatif yaitu uraian yang menunjukkan pengaruh penggunaan Media *Power Point* dalam meningkatkan hasil belajar Biologi pada siswa kelas X MIPA 3 SMA Negeri 1 Pangkep, yang dinyatakan dengan angka. Sedangkan hasil kualitatif yaitu uraian yang menggambarkan aktivitas belajar Biologi siswa melalui penggunaan Media *Power Point* yang dinyatakan dengan kategori tingkat penguasaan.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan dua siklus yang diawali dengan perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi di mana setiap siklus diadakan tes akhir. Data dikumpulkan dengan melakukan analisis hasil belajar untuk menentukan tingkat kemampuan siswa terhadap

materi yang diajarkan serta melakukan observasi atau pengamatan langsung untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran Biologi melalui penggunaan Media *Power Point.*

Analisis deskriptif yang dilakukan adalah untuk mengetahui hasil penelitian pada masing-masing siklus penelitian. Berdasarkan jenis data yang dikumpulkan, maka ada dua jenis analisis yaitu analisis deskriptif kuantitatif dan analisis deskriptif kualitatif.

**1. Aktivitas Belajar**

Data kualitatif pada peneltian ini berupa data aktivitas belajar siswa kelas X MIPA 3 SMA Negeri 1 Pangkep selama proses belajar mengajar melalui penggunaan Media *Power Point* pada mata pelajaran Biologi. Adapun instrument penelitian yang digunakan untuk memperoleh data selama penelitian berlangsung yaitu dengan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi yang digunakan selama penelitian ada dua, yaitu lembar observasi pada siklus I dan lembar observasi pada sikllus II. Berikut ini akan dijelaskan hasil analisis aktivitas belajar siswa selama mengikuti pembelajaran pada siklus I dan II.

Sikap siswa selama proses pembelajaran pada siklus I Dari hasil analisis data kualitatif yang diperoleh dari lembar observasi siswa pada siklus I, dapat dilhat pada komponen yang diamati sebagaimana yang disajikan pada tabel 4.1 berikut :

Table 4.1 Hasil observasi aktivitas belajar siswa selama mengikuti pembelajaran pada siklus I

| NO | Komponen yang diamati | Siklus I | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | ∑ | % |
| 1 | Siswa yang mengikuti pembelajaran. | 34 | 35 | 69 | 95,83 % |
| 2 | Siswa yang memperhatikan dan mendengarkan penjelasan materi pembelajaran dari peneliti. | 24 | 29 | 53 | 73,61 % |
| 3 | Siswa yang memperhatikan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran. | 24 | 29 | 53 | 73,61 % |
| 4 | Siswa yang mengajukan pertanyaan | 9 | 13 | 22 | 30,55 % |
| 5 | Siswa yang berani tampil di depan kelas dan menjelaskan bagian serta fungsi gambar yang ditampilkan oleh peneliti. | 7 | 10 | 17 | 23,61 % |
| 6 | Siswa yang aktif menjawab pertanyaan lisan dari peneliti. | 9 | 12 | 21 | 29,16 % |

Berdasarkan tabel 4.1 tersebut, maka diperoleh data hasil observasi yang menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran selama dua kali pertemuan berjumlah sebanyak 69 orang dengan persentase sebesar 95,83 %, siswa yang memperhatikan dan mendengarkan penjelasan materi pembelajaran dari peneliti selama dua kali pertemuan sebanyak 53 orang dengan persentase sebesar 73,61 %, siswa yang memperhatikan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran selama dua kali pertemuan sebanyak 53 orang dengan persentase sebesar 73,61 %, siswa yang mengajukan pertanyaan selama dua kali pertemuan sebanyak 22 orang dengan persentase sebesar 30,55 %, Siswa yang berani tampil di depan kelas dan menjelaskan bagian serta fungsi dari gambar yang ditampilkan oleh

peneliti selama dua kali pertemuan sebanyak 17 orang dengan persentase sebesar 23,61 %, dan siswa yang aktif menjawab pertanyaan lisan dari peneliti selama dua kali pertemuan sebanyak 21 orang dengan persentase sebesar 29,16 %. Dari penjelasan hasil analisis deskriptif kualitatif mengenai aktivitas belajar siswa pada siklus I, menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum berjalan dengan baik, hal ini dapat diketahui karena masih kurangnya persentase keaktifan siswa yang dapat dilihat dari berbagai komponen yang diamati pada saat sedang mengikuti proses pembelajaran di kelas terutama pada aktivitas siswa yang mengajukan pertanyaan. Hal ini menjadi suatu gambaran, bahwa berhasil tidaknya seorang peneliti dalam menjelaskan materi pembelajaran ditandai dengan respon siswa yang mengajukan pertanyaan ataupun memberikan tanggapan sebagai reaksi umpan balik terhadap materi yang telah disampaikan oleh peneliti. sehingga diharapkan proses pembelajaran pada siklus II, aktivitas belajar siswa dapat meningkat.

Sikap Siswa Selama Proses Pembelajaran pada Siklus II, dari hasil analisis data kualitatif yang diperoleh dari lembar observasi siswa pada siklus II, maka dapat dilihat pada komponen yang diamati dan disajikan pada tabel 4 berikut :

Tabel 4.2 Hasil observasi aktifitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran pada siklus II

| NO | Komponen yang diamati | Siklus II | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | ∑ | % |
| 1 | Siswa yang mengikuti pembelajaran. | 35 | 36 | 71 | 98,61 % |
| 2 | Siswa yang memperhatikan dan mendengarkan penjelasan materi pembelajaran dari peneliti. | 31 | 35 | 66 | 91,66 % |
| 3 | Siswa yang memperhatikan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi. | 30 | 36 | 66 | 91,66 % |
| 4 | Siswa yang mengajukan pertanyaan. | 14 | 18 | 32 | 44,44 % |
| 5 | Siswa yang berani tampil di depan kelas dan menjelaskan bagian serta fungsi gambar yang ditampilkan oleh peneliti. | 11 | 16 | 27 | 37,5 % |
| 6 | Siswa yang aktif menjawab pertanyaan lisan dari peneliti. | 15 | 18 | 33 | 45,83 % |

Sumber : Farid Wajdi, 2016

Berdasarkan tabel 4.2 tersebut, maka diperoleh data hasil observasi yang menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran selama dua kali pertemuan berjumlah sebanyak 69 orang dengan persentase sebesar 98,66 %, siswa yang memperhatikan dan mendengarkan penjelasan materi pembelajaran dari peneliti selama dua kali pertemuan sebanyak 64 orang dengan persentase sebesar 91,66 %, siswa yang memperhatikan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran selama dua kali pertemuan sebanyak 64 orang dengan persentase sebesar 91,66 %, siswa yang mengajukan pertanyaan selama dua kali pertemuan sebanyak 34 orang dengan persentase sebesar 44,44 %, siswa yang berani tampil di

depan kelas dan menjelaskan bagian serta fungsi gambar yang ditampilkan oleh peneliti selama dua kali pertemuan sebanyak 34 orang dengan persentase sebesar 37,5 %, dan siswa yang aktif menjawab pertanyaan lisan dari peneliti selama dua kali pertemuan sebanyak 35 orang dengan persentase sebesar 45,83 %. Dari penjelasan hasil analisis deskriptif kualitatif mengenai aktivitas belajar siswa pada siklus II, menunjukkan bahwa proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat pada tingkat persentase aktivitas siswa yang mendukung meningkat secara signifikan pada siklus II. Hal ini menjadi suatu gambaran bahwa penggunaan Media *Power Point* adalah suatu Media yang sangat efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran karena dalam penerapannya berbagai metode dipadukan satu sama lain agar siswa selalu memiliki minat dan gairah belajar yang senantiasa meningkat dari setiap pertemuan. Dengan penggunaan Media *Power Point* ini siswa dapat terlibat dalam kegiatan belajar mengajar melalui serangkaian aktivitas pembelajaran yang bersifat dua arah dan tidak bersifat monoton.

Tabel 4.3 Perbandingan hasil observasi sikap siswa selama mengikuti proses pembelajaran siklus I dan siklus II

| NO | Komponen yang diamati | Siklus I | | | | Siklus II | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | ∑ | % | 1 | 2 | ∑ | % |
| 1 | Siswa yang mengikuti pembelajaran. | 34 | 35 | 69 | 95,83 % | 35 | 36 | 71 | 98,61 % |
| 2 | Siswa yang memperhatikan dan mendengarkan penjelasan materi pembelajaran dari peneliti. | 24 | 29 | 53 | 73,61 % | 31 | 35 | 66 | 91,66 % |
| 3 | Siswa yang memperhatikan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi. | 24 | 29 | 53 | 73,61 % | 30 | 36 | 66 | 91,66 % |
| 4 | Siswa yang mengajukan pertanyaan. | 9 | 13 | 22 | 30,55 % | 14 | 18 | 32 | 44,44 % |
| 5 | Siswa yang berani tampil di depan kelas dan menjelaskan bagian serta fungsi gambar yang ditampilkan oleh peneliti. | 7 | 10 | 17 | 23,61 % | 11 | 16 | 27 | 37,5 % |
| 6 | Siswa yang aktif menjawab pertanyaan lisan dari peneliti. | 9 | 12 | 21 | 29,16 % | 15 | 18 | 33 | 45,83 % |

Sumber ; Hasil olahan data, 2018

Berdasarkan tabel 4.3 tersebut, maka diperoleh data yang menunjukkan bahwa persentase aktivitas siswa yang mendukung proses pembelajaran mengalami perubahan yang sangat signifikan yaitu :

1. Siswa yang mengikuti pembelajaran selama siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yaitu dari 95,83 % pada siklus I menjadi 98,61 % pada siklus II. Hal ini menunjukkan tingkat persentase siswa mengikuti pembelajaran mengalami peningkatan sebesar 2,78 %, karena tingkat kehadiran siswa

dalam mengikuti pembelajaran memiliki pengaruh terhadap aktivitas belajar yang juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.

2. Siswa yang memperhatikan dan mendengarkan penjelasan materi pembelajaran dari peneliti serta siswa yang memperhatikan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi mengalami peningkatan yaitu dari 73,61 % dan 73,61 % pada siklus I menjadi 91,66 % dan 91,66 % pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang memperhatikan dan mendengarkan penjelasan materi pembelajaran dari peneliti sangat berkaitan dengan sikap siswa yang memperhatikan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi. Oleh karena, konsep penjelasan materi pembelajaran dari peneliti lebih banyak menampilkan gambar-gambar tentang Biologi yang dapat memudahkan siswa untuk dapat memahami materi pembelajaran dengan baik sehingga tingkat persentase pada komponen yang diamati tersebut dapat mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 18,05 %.
3. Siswa yang mengajukan pertanyaan dan siswa yang berani tampil di depan kelas dan menjelaskan bagian serta fungsi gambar yang ditampilkan oleh peneliti mengalami peningkatan dari 30,55 % dan 23,61 % pada siklus I menjadi 44,44 % dan 37,5 % pada siklus II. Hal ini menunjukkan tingkat persentase dari sikap siswa yang begitu antusias dalam mengajukan pertanyaan terhadap materi pembelajaran yang kurang dipahaminya semakin meningkat sehingga hal tersebut dapat menjadi respon baik agar pembelajaran tidak terfokus hanya pada peneliti, melainkan ada umpan balik dari siswa, di mana peningkatan persentase dari siklus I ke siklus II sebesar

13,89 %. Selain itu, tingkat persentase kepercayaan diri siswa untuk tampil di depan kelas dalam memberikan penjelasan bagian dan fungsi dari gambar yang ditampilkan oleh peneliti juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 13,89 %, sehingga hal ini dapat menjadi proses pembiasaan siswa untuk senantiasa berani tampil dan percaya diri terhadap sesuatu hal yang bersifat positif.

4. Siswa yang aktif menjawab pertanyaan lisan dari peneliti juga mengalami peningkatan yaitu dari 29,16 % pada siklus I menjadi 45,83 % pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan lisan dari peneliti mengalami peningkatan sebesar 16,67 %. Dengan tingkat keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan lisan dari peneliti dapat memberikan gambaran bahwa siswa cepat memahami materi yang dijelaskan, sehingga siswapun termotivasi dengan baik untuk mengekspresikan pemahamannya dengan memberikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.

Sedangkan untuk melihat perubahan jumlah siswa selama pembelajaran pada siklus I dan siklus II berlangsung, maka dapat dilihat pada gambar 3 yang disajikan dalam bentuk grafik batang berikut :

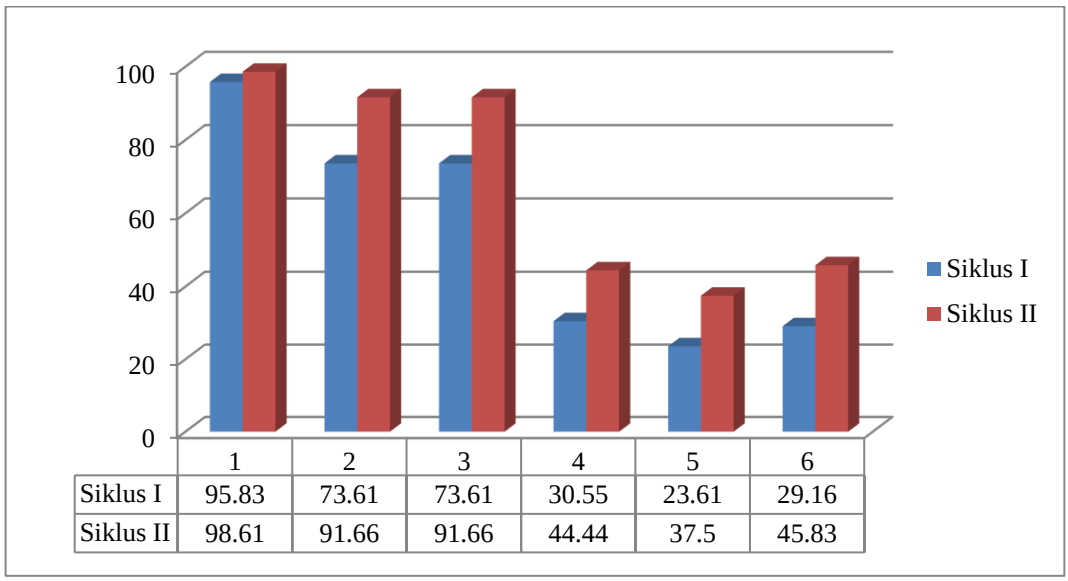


| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Siklus I | 95.83 | 73.61 | 73.61 | 30.55 | 23.61 | 29.16 |
| Siklus II | 98.61 | 91.66 | 91.66 | 44.44 | 37.5 | 45.83 |

Gambar 4.1. Keadaan Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Keterangan :

1. Siswa yang mengikuti pembelajaran.
2. Siswa yang memperhatikan dan mendengarkan penjelasan materi pembelajaran dari peneliti.
3. Siswa yang memperhatikan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
4. Siswa yang mengajukan pertanyaan.
5. Siswa yang berani tampil di depan kelas dan menjelaskan bagian serta fungsi gambar yang ditampilkan oleh peneliti.
6. Siswa yang aktif menjawab pertanyaan lisan dari peneliti.

Berdasarkan data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan Media *Power Point* dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa. Hal ini menggambarkan, bahwa dengan aktivitas belajar siswa yang meningkat dari siklus I ke siklus II, maka hasil belajar Biologi juga dapat mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II.

## 2. Hasil Belajar

a. Hasil Tes Siklus I

Berdasarkan hasil analisis deskriptif kuntitatif, maka diperoleh data skor hasil tes pada siswa kelas X MIPA 3 SMA Negeri 1 Pangkep, setelah menerapkan Media *Power Point* dalam meningkatkan hasil belajar Biologi pada siswa kelas X MIPA 3 SMA Negeri 1 Pangkep.

Dari tabel yang disajikan berikut ini, dapat dilihat skor rata-rata hasil tes pada siswa kelas X MIPA 3 SMA Negeri 1 Pangkep pada siklus I adalah sebesar 72,77 dari skor ideal yang dicapai 100, dengan Standar Deviasi adalah 14,66.

Tabel 4.4 Statistik Skor Hasil Tes pada Siklus I

| No | Statistik | Skor |
|---|---|---|
| 1 | Subjek penelitian | 36 |
| 2 | Skor Rata-rata | 72,77 |
| 3 | Skor Ideal | 100 |
| 4 | Skor Tertinggi | 95 |
| 5 | Skor Terendah | 35 |
| 6 | Rentang Skor | 60 |
| 8 | Median | 75 |
| 9 | Modus | 80 |
| 10 | Standar Deviasi | 14,66 |
| 11 | Ketuntasan klasikal | 72,22 % |

Sumber : Hasil Olahan Data 2018

Selanjutnya, jika nilai hasil belajar Biologi siswa pada siklus I dengan melalui Media *Power point*, dapat meningkatkan hasil belajar Biologi pada Siswa Kelas X MIPA 3 SMA Negeri 1 Pangkep, apabila dikelompokkan ke dalam kelas interval, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase nilai seperti disajikan pada tabel 4.4 berikut :

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

| No | Interval | Kategori | Frekuensi | Presentase |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 90 – 100 | Sangat Tinggi | 3 | 8,33 |
| 2 | 81 – 89 | Tinggi | 3 | 8,33 |
| 3 | 75 – 80 | Sedang | 20 | 60,00 |
| 4 | 55 – 74 | Rendah | 5 | 14,00 |
| 5 | 0 – 54 | Sangat Rendah | 5 | 14,00 |
| | Jumlah | | 36 | 100 |

Sumber : Hasil Olahan Data, 2018

Berdasarkan tabel 4.5 tersebut, nampak bahwa setelah siswa diberikan pengajaran Biologi dengan melalui Media *Power Point* dapat meningkatkan hasil belajar Biologi pada Siswa Kelas X MIPA 3 SMA Negeri 1 Pangkep pada siklus I dari 36 siswa, maka diperoleh gambaran hasil belajar siswa di mana kategori sangat tinggi 3 orang siswa dengan persentase 8,33%, dan kategori tinggi 3 orang siswa dengan persentase 8,33%, dan kategori sedang 20 orang siswa dengan persentase 60,00%, kategori rendah 5 orang siswa dengan persentase 14,00 %, dan kategori sangat rendah 5 orang siswa dengan persentase 14,00%. Hal ini menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa kelas X MIPA 3 SMA Negeri 1 Pangkep setelah dilakukan tindakan pada siklus I berada pada kategori sedang sebagaimana nilai KKM 75 berada pada kategori sedang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4 yang disajikan dalam bentuk grafik batang berikut di bawah ini :

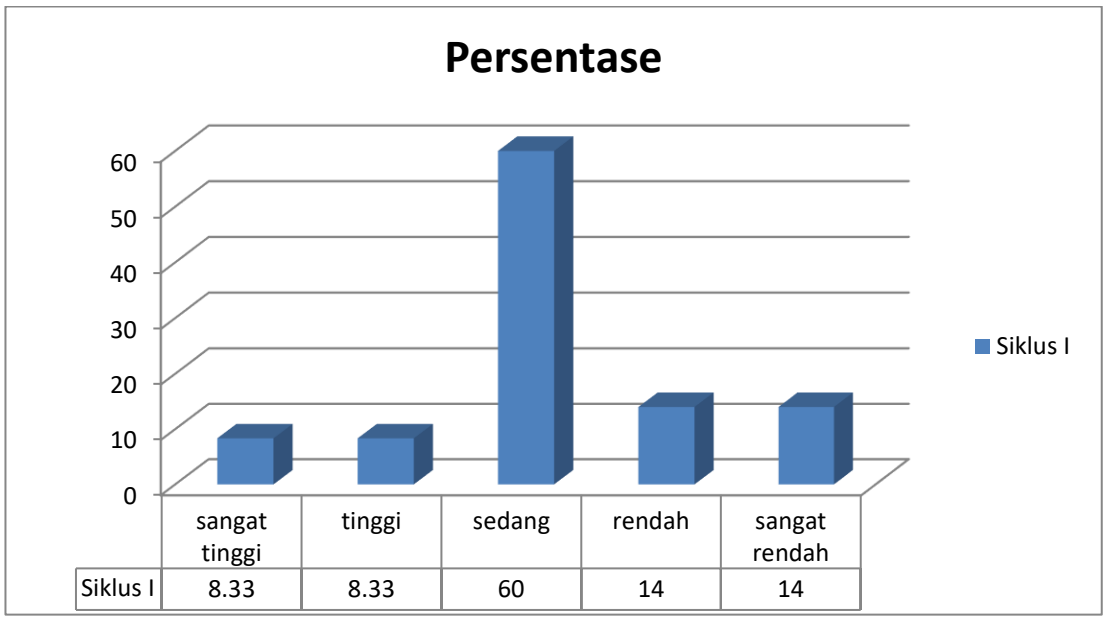


Gambar 4.2 Keadaan persentase hasil belajar Biologi siswa pada siklus I.

Berdasarkan tabel 7 tersebut, maka frekuensi dan persentase ketuntasan belajar Biologi siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 8 berikut :

Tabel 4.6 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X MIPA 3 SMA Negeri 1 pada Siklus I

| Interval Nilai | Kategori Ketuntasan | Frekuensi | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 0 – 74 | Tidak Tuntas | 10 | 27,78 % |
| 75 – 100 | Tuntas | 26 | 72,22 % |
| **Jumlah** | | **36** | **100 %** |

Sumber : Hasil Olahan Data, 2018

Dari tabel 8 tersebut, maka diperoleh data bah1wa frekuensi dan persentase hasil ketuntasan belajar Biologi Siswa kelas X MIPA 3 SMA Negeri 1 Pangkep pada kategori tidak tuntas sebanyak 10 orang siswa dengan persentase 28,00 %, dan kategori tuntas sebanyak 26 orang siswa dengan persentase 72,22 %. Hal ini berarti masih ada 10 orang siswa yang membutuhkan bimbingan atau perbaikan pada siklus II.

b. Hasil Tes Siklus II

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, maka diperoleh skor hasil tes siswa kelas X MIPA 3 SMA Negeri 1 Pangkep setelah diterapkan pembelajaran melalui penggunaan Media *Power point*, dapat meningkatkan hasil belajar Biologi pada siklus II yang dapat dilihat pada tabel 9 berikut :

Tabel 4.7 Statistik Skor Hasil Tes Siswa pada Siklus II.

| **Statistik** | **Nilai Statistik** |
|---|---|
| Subjek Penelitian | 36 |
| Nilai Ideal | 100 |
| Skor maksimal | 100 |
| Skor minimal | 50 |
| Range | 50 |
| Mean | 79,02 |
| Median | 80 |
| Modus | 80 |
| Standar Deviasi | 10,26 |
| Ketuntasan Klasikal | 86,11 % |

Sumber : hasil Olahan Data,2018

Dari tabel 4.7 tersebut, menunjukkan nilai tertinggi sudah mencapai nilai ideal yakni 100, sedangkan nilai terendah yakni 50, rentang nilai 50, untuk nilai rata-rata pada siklus II adalah 79,02, sedangkan median dan modus yakni 80, standar deviasi adalah 10,26.

Apabila skor hasil belajar Biologi pada siswa kelas X MIPA 3 pada tabel 9 tersebut, dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase nilai seperti yang ditunjukkan pada table 10 berikut:

Tabel 4.8 Distribusi frekuensi dan persentase skor hasil belajar Biologi siswa kelas X MIPA 3 pada siklus II

| No | Interval | Kategori | Frekuensi | Presentase |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 90 – 100 | Sangat Tinggi | 7 | 19,44 |
| 2 | 81 – 89 | Tinggi | 3 | 8,33 |
| 3 | 75 – 80 | Sedang | 21 | 58,34 |
| 4 | 55 – 74 | Rendah | 4 | 11,11 |
| 5 | 0 – 54 | Sangat Rendah | 1 | 2,78 |
| | Jumlah | | 36 | 100 |

Sumber : Hasil Olahan Data, 2018

Dari tabel 10 tersebut, maka diperoleh data bahwa distribusi frekuensi dan persentase skor hasil belajar Biologi pada Siswa X MIPA 3 SMA Negeri 1 Pangkep dengan lima kategori yaitu kategori sangat rendah sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 2,78 %, kategori rendah sebanyak 4 orang, dengan persentase 11,11 %, kategori sedang sebanyak 21 orang dengan persentase 58,34 %, kategori tinggi sebanyak 3 orang dengan persentase 8,33 %, dan kategori sangat tinggi sebanyak 7 orang dengan persentase 19,44 %. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar Biologi siswa kelas X MIPA 3 SMA Negeri 1 Pangkep setelah dilaksanakan tindakan pada siklus II tetap berada pada kategori sedang akan tetapi tingkat frekuensi dan persentase pada kategori sedang di siklus II lebih besar daripada tingkat frekuensi dan persentase pada siklus I. Hal ini dapat dilihat pada gambar 5 yang disajikan dalam bentuk grafik batang di bawah ini :

Gambar 4.3 Grafik persentase hasil belajar Biologi Siswa Kelas X MIPA 3 SMA Negeri 1 Pangkep pada Siklus II

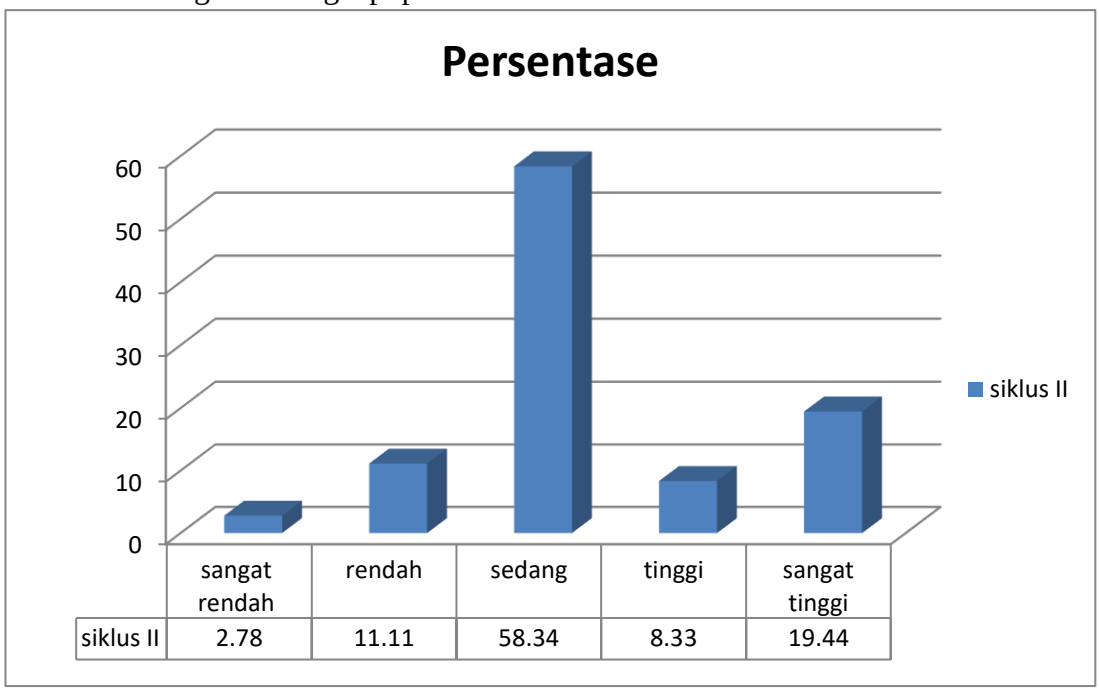


Berdasarkan table 10 tersebut, maka frekuensi dan persentase ketuntasan belajar Biologi siswa kelas X MIPA 3 pada siklus II dapat dilihat pada tabel 11 berikut:

Tabel 4.9 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Biologi Siswa pada Siklus II

| Interval Nilai | Frekuensi | Persentase (%) | Kategori |
|---|---|---|---|
| 0-74 | 5 | 13,89 % | Tidak Tuntas |
| 75-100 | 31 | 86,11 % | Tuntas |
| **Jumlah** | **36** | **100%** | |

Sumber : Hasil Olahan Data, 2018

Dari tabel 11 tersebut, maka diperoleh data bahwa frekuensi dan persentase hasil ketuntasan Biologi siswa kelas X MIPA 3 SMA Negeri 1 Pangkep pada kategori tidak tuntas sebanyak 5 orang siswa dengan persentase 13,89 %, sedangkan

untuk kategori tuntas sebanyak 31 orang dengan persentase 86,11 %. Hal ini berarti pada siklus II hasil belajar Biologi dapat dianggap tuntas oleh karena telah mencapai ketuntasan klasikal 85 %. Siswa yang 5 orang yang dikategorikan belum tuntas diberikan tugas tambahan agar nilainya mencapai KKM dan dikategorikan tuntas.

## B. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II ternyata mengalami perubahan baik dari segi aktifitas belajar siswa maupun dari segi hasil belajar siswa. Berikut ini akan dijelaskan perubahan tersebut :

### 1. Aktivitas Siswa

Berdasarkan analisis kualitatif yang telah dilakukan, maka diperoleh data yang menunjukkan bahwa terjadi perubahan pada keaktifan siswa baik aktivitas siswa yang mendukung maupun aktivitas siswa yang kurang mendukung dari keberlangsungan proses pembelajaran yang dapat dilihat pada hasil observasi baik pada siklus I maupun pada siklus II.

Adapun perubahan-perubahan yang terjadi yaitu menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran, siswa yang memperhatikan dan mendengarkan penjelasan materi pembelajaran dari peneliti, siswa yang memperhatikan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran, siswa yang mengajukan pertanyaan, siswa yang berani tampil di depan kelas dan menjelaskan bagian serta fungsi gambar yang ditampilkan oleh peneliti, serta siswa yang aktif menjawab pertanyaan lisan dari peneliti dari awal siklus I sampai akhir siklus II terus mengalami peningkatan.

Sebagaimana dalam teori pembelajaran bahwa keberhasilan dalam proses belajar mengajar itu, ditandai dengan aktivitas siswa berupa motivasi dan gairah belajar yang senantiasa meningkat dari hari ke hari, di mana sebelumya siswa yang belum terdidik akan menjadi siswa yang terdidik, siswa yang belum memiliki pengetahuan akan memiliki pengetahuan..

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa keberhasilan suatu tindakan dalam proses pembelajaran yang ditandai dengan aktivitas siswa yang mendukung pembelajaran tidak terlepas dari berbagai komponen yang saling terkait yakni pendekatan, Metode, Media, kurikulum, dan fasilitas pembelajaran, di mana akan terjadi suatu perubahan dalam diri seseorang dari tidak tahu menjadi tahu yang dapat diubah dari suatu proses belajar.

**2. Hasil Belajar**

Berdasarkan hasil analisis kuantitatif yang telah dilakukan, diperoleh perbandingan hasil belajar antara siklus I dan siklus II melalui Media *Power Point* yaitu sebagai berikut :

a. Terjadi peningkatan pada nilai tertinggi, nilai minimum, mean, median, dan modus, serta standar deviasi secara berurut peningkatan tersebut adalah 95, 35, 72,77, 75, 80, 14,66 pada siklus I meningkat menjadi 100, 50, 79,02, 80, 80, 10,26. Sedangkan pada rentang nilai mengalami penurunan yaitu dari 60 pada siklus I menurun menjadi 50 pada siklus II.

Perbandingan statistik hasil belajar tersebut dapat dilihat pada tabel 12 berikut :

Tabel 4. 10 Perbandingan Nilai Statistik Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X MIPA 3 SMA Negeri 1 Pangkep pada Siklus I dan Siklus II

| Statistik | Siklus I | Siklus II |
|---|---|---|
| Nilai tertinggi | 95 | 100 |
| Nilai Terendah | 35 | 50 |
| Rentang Nilai | 60 | 50 |
| Mean | 72,77 | 79,02 |
| Median | 75 | 80 |
| Modus | 80 | 80 |
| Standar Deviasi | 14,66 | 10,26 |

Sumber ; Hasil olahan data, 2018

Dari tabel 4.10 tersebut, maka dapat digambarkan perbedaan antara peningkatan dan penurunan yang terjadi pada setiap nilai statistik baik pada siklus I maupun pada siklus II.

Adapun nilai statistik yang mengalami peningkatan yaitu nilai tertinggi, nilai terendah, dan nilai rata-rata yang secara berurut besar peningkatannya yaitu : 5, 15, 6,25. Selanjutnya nilai statistik yang tidak mengalami peningkatan atau tetap yaitu median dan modus yang secara berurut 80 dan 80. Sedangkan nilai statistik yang mengalami penurunan yaitu rentang nilai dan standar deviasi yang besar penurunannya secara berurut yaitu : 10, dan 4,4.

b. Berdasarkan analisis hasil ketuntasan belajar Biologi pada Siswa Kelas X MIPA 3 SMA Negeri 1 Pangkep pada siklus I dan siklus II, juga mengalami perubahan yang dibedakan atas dua kategori yaitu : untuk kategori tuntas dari 72,22 % pada siklus I meningkat menjadi 86,11 % pada siklus II, sedangkan untuk kategori tidak tuntas dari 27,78 % pada siklus I menurun menjadi 13,89 % pada siklus II.

Tabel 4.11 Perbandingan Analisis Ketuntasan Hasil Belajar pada Siklus I dan Siklus II

| Interval Penilaian | Kategori | Frekuensi | | Persentase (%) | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Siklus I | Siklus II | Siklus I | Siklus II |
| 0 – 74 | Tidak Tuntas | 10 | 5 | 27,78 % | 13,89 % |
| 75 – 100 | Tuntas | 26 | 31 | 72,22 % | 86,11 % |
| **Jumlah** | | **36** | **36** | **100 %** | **100 %** |

Sumber ; Hasil olahan data, 2018

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel 13 tersebut, menunjukkan bahwa setelah dilaksanakan dua kali tes yaitu tes yang dilaksanakan pada akhir siklus I dan tes yang dilaksanakan pada akhir siklus II mengalami peningkatan, di mana besarnya persentase siswa yang tuntas pada siklus I yaitu 72,22 %, meningkat menjadi 86,11 % pada siklus II. Sedangkan persentase siswa yang tidak tuntas pada siklus I yaitu 27,78 % menurun menjadi 13,89 % pada siklus II.

Sebagaimana konsep hasil belajar, bahwa berhasil tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh faktor yang berasal dari dalam diri individu dan faktor dari luar individu. Namun, yang menjadi suatu petunjuk bahwa proses belajar mengajar itu dianggap berhasil apabila daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individualis maupun secara kelompok dan perilaku yang digariskan dalam tujuan instruksional khusus telah dicapai oleh siswa, baik secara individualis maupun secara kelompok. Sedangkan indikator yang banyak dipakai sebagai tolak ukur keberhasilan adalah daya serap, (Djamarah, 2002:120). Untuk mengukur daya serap seorang siswa terhadap pembelajaran maka diberikanlah suatu tes atau evaluasi yang dimaksudkan untuk memperoleh suatu indeks dalam menentukan keberhasilan siswa.

Berdasarkan keterangan tersebut, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa dengan penggunaan Media *Power Point* pada pembelajaran Biologi dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa, sehingga hasil belajarpun dapat meningkat. Peningkatan itu disebabkan oleh adanya tindakan yang dilakukan pada akhir siklus I dan II, adapun penyebab peningkatan tersebut, yaitu dari segi metode yang dipadukan antara metode satu dengan metode lainnya sehingga menciptakan interaksi belajar mengajar yang tidak menjenuhkan bagi siswa, selain itu pemberian motivasi yang kuat pada siklus I dan siklus II sehingga minat siswa dalam belajar semakin menigkat.

Dengan tindakan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi perubahan baik dari segi aktifitas maupun dari segi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penggunaan Media *Power Point* dianggap efektif diterapkan dalam proses pembelajaran karena pendekatan yang diterapkan berupaya memadukan berbagai metode pembelajaran yang dapat membangkitkan minat dan gairah belajar siswa agar dapat berperan aktif dalam proses belajar mengajar.

# BAB V

# SIMPULAN DAN SARAN

## A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan selama dua siklus yaitu siklus I dan siklus II, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan Media *Power Point* dapat meningkatkan hasil belajar Biologi pada siswa kelas X MIPA 3 SMA Negeri 1 Pangkep. Berdasarkan hasil analisis secara deskriptif kuantitatif diperoleh data yaitu frekuensi hasil belajar siswa pada kategori tuntas pada siklus I sebanyak 27 orang dengan persentase 72,22 % dan pada siklus II sebanyak 31 orang dengan persentase 86,11 %, sedangkan kategori tidak tuntas pada siklus I sebanyak 9 orang dengan persentase 27,78 %, kemudian pada siklus II sebanyak 5 orang dengan persentase 13,89 %.

## B.Saran

Bagi guru sebagai pendidik yang secara langsung berinteraksi dengan siswa dalam proses belajar mengajar agar terus memperkaya diri dengan pengetahuan tentang berbagai macam Media atau metode pembelajaran, sabar, kreatif, dan bijaksana menghadapi siswa.

# DAFTAR PUSTAKA


Arikunto, 2011. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Dadang dan Prijono, 2009. Insektisida Nabati: Prinsip, Pemanfaatan, dan Pengembangan. Departemen Proteksi Tanaman. Institut PertanianBogor, Bogor.

Djamarah, 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Heinich, D. Russell, Molenda., dan E Smaldino. 2005. *Instructional Technology and Media for Learning . New Jersey, Columbus, Ohio*: Pearson Merrill Prentice Hall. Upper Saddle Rive

Ali,Mohammaad dan Asrori Muhammad. (2014). *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta.

Sadiman, Arif S dkk. 2009. *Media pendidikan : pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya.* Jakarta: Rajawali Pers.

Sarwoto.1990. Dasar- dasar Organisasi dan Manajemen. Ghalia Indonesia : Jakarta

Siagaan, Sondang P, 2001, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, cetakan Ketujuh, Jakarta: Radar Jaya Offse.

Sudjana, Nana dan Ibrahim. 1989. *Penelitian dan penilaian pendidikan*.Bandung.

Nana Sudjana, 2002, Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar, Bandung : Sinar Baru Algesindo

Syahruddin. 2014. *Inovasi pembelajaran menulis ilmiah berbasis web online*. Makassar.

Trianto, 2010. Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik. PT. Prestasi Pustaka: Jakarta

Usman, Samatowa 2006. Menjadi Guru Biologi Profesional . Bandung: Remaja Rosdakarya.

Wajdi, Farid. 2016. *Skripsi Penggunaan Media Power Point*. Maros: YAPIM.

Widjaya, Amin Tunggul. 1993. Manajemen Suatu Pengantar. Cetakan Pertama Jakarta : Rineka Cipta Jaya

Wesha, Permata. 1992. Kinerja Organisasi. Jakarta: PembaharuanVaughan, Tay. (2004). Multimedia: Making It Work. Edisi VI . McGraw - Hill Companies, Inc.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1**

**SILABUS PEMINATAN MATEMATIKA DAN ILMU-ILMU ALAM**

**MATA PELAJARAN BIOLOGI SMA**

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Pangkep

Kelas : X MIPA 3

KI 1 : 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : 2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : 3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

| Animalia | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1.1. | Mengagumi keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang keanekaragaman hayati, ekosistem dan lingkungan hidup. | **Animalia Invertebrata**<br>• Ciri-ciri umum Animalia.<br>• Invertebrata<br>• Peranan invertebrata bagi kehidupan<br>• Hewan Invertebrata.<br>• Peranan Invertebrata dalam kehidupan.<br><br>**Animalia Vertebrata**<br>• Ciri-ciri umum Invertebrata | **Mengamati**<br>• Mengamati berbagai macam hewan invertebrata di lingkungannya baik yang hidup di dalam atau di luar rumah, di tanah, air laut dan danau, atau yang di pepohonan<br><br>**Menanya**<br>• Begitu banyaknya jenis hewan, apa persamaan dan perbedaan?<br>• Bagaimana mengenali kelompok hewan tersebut berdasarkan ciri-cirinya?<br><br>**Mengumpulkan Data (Eksperimen/Eksplorasi)**<br>• Mengamati ciri umum pengelompokkan hewan | **Tugas**<br>• Tugas Project sampai akhir semester: Meneliti satu jenis hewan invertebrata secara detail dari mulai ciri-ciri morfologi sampai perilaku yang ditunjukkan dengan pengamatan di alam atau merawatnya di laboratorium/di rumah selama | 6 minggu x 4 JP | • Glambar/charta sistem organ vertebrata<br>• Siklus hidup Invertebrata<br>• 5 kelas Hewan vertebrata<br>• Alat dan papan bedah<br>• Loupe<br>• LKS Pengamatan<br>• LKS Laporan |
| 1.2. | Menyadari dan mengagumi pola pikir ilmiah dalam kemampuan mengamati bioproses | | | | | |
| 1.3. | Peka dan peduli terhadap permasalahan lingkungan hidup, menjaga dan menyayangi lingkungan sebagai manisfestasi pengamalan ajaran agama yang dianutnya | | | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 2.1. | Berperilaku ilmiah: teliti, tekun, jujur terhadap data dan fakta, disiplin, tanggung jawab, dan peduli dalam observasi dan eksperimen, berani dan santun dalam mengajukan pertanyaan dan berargumentasi, peduli lingkungan, gotong royong, bekerjasama, cinta damai, berpendapat secara ilmiah dan kritis, responsif dan proaktif dalam dalam setiap tindakan dan dalam melakukan pengamatan dan percobaan di dalam kelas/laboratorium maupun di luar kelas/laboratorium | • Peranan vertebrata bagi kehidupan<br>• Hewan Vertebrata.<br>• Peranan Vertebrata dalam kehidupan. | • Mengamati berbagai jenis hewan invertebrata di lingkungan sekitar, mendokumentasikan dalam bentuk foto/gambar pengamatan, mengamati morfologinya<br>• Mendiskusikan hasil pengamatan invertebrata untuk memahami berbagai ciri yang dimilikinya sebagai dasar pengelompokannya<br>• Membandingkan dengan berbagai hewan vertebrata<br>• Mendiskusikan peranan invertebrata dan vertebrata dalam ekosistem, ekonomi, masyarakat, dan pengembangan ilmu pengetahuan di masa datang<br><br>**Mengasosiasikan**<br>• Menggunakan kosa kata baru berkaitan dengan invertebrata dalam menjelaskan tentang keanekaragaman invertebrata<br>• Menjelaskan ciri-ciri hewan invertebrata dengan menggunakan peta pikiran<br><br>**Mengkomunikasikan**<br>• Menjelaskan tentang ciri-ciri dan pemanfaatan serta peran invertebrata | beberapa periode dan melengkapi informasinya dari sumber referensi ilmiah.<br><br>**Observasi**<br>• Ketekunan dalam pengamatan, kedisiplinan<br><br>**Portofolio**<br>• Merancang pengamatan, menyiapkan alat bahan, lembar pengamatan<br><br>**Tes**<br>• Tes tertulis peta pikiran tentang hewan invertebrata dan perannya dalam kehidupan | | • Gambar-gambar hewan vertebrata dan invertebrata |
| 2.2. | Peduli terhadap keselamatan diri dan lingkungan dengan menerapkan prinsip keselamatan kerja saat melakukan kegiatan pengamatan dan percobaan di laboratorium dan di lingkungan sekitar | | | | | |
| 3.8. | Menerapkan prinsip klasifikasi | | | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | untuk menggolongkan hewan ke dalam filum berdasarkan pengamatan anatomi dan morfologi serta mengaitkan peranannya dalam kehidupan. | | | | | |
| 4.8. | Menyajikan data tentang perbandingan kompleksitas jaringan penyusun tubuh hewan dan perannya pada berbagai aspek kehidupan dalam bentuk laporan tertulis. | | | | | |

**Lampiran 2**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**SIKLUS I**

**Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 PANGKEP**

**Mata Pelajaran : Biologi**

**Kelas/Semester : X MIPA 3/GENAP**

**Tahun pelajaran : 2017/2018**

**Alokasi waktu : 6 x 45 menit**

**1. Kompetensi Inti**

a. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
b. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab,peduli, kerjasama, toleran, santun, responsive dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
c. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
d. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

**2. Komptensi Dasar**

a. Menerapkan prinsip klasifikasi untuk menggolongkan hewan ke dalam filum berdasarkan pengamatan anatomi dan morfologi serta mengaitkan peranannya dalam kehidupan.
b. Menyajikan data tentang perbandingan kompleksitas jaringan penyusun tubuh hewan dan perannya pada berbagai aspek kehidupan dalam bentuk laporan tertulis.

**3. Indikator Kompetensi**

a. Menjelaskan tentang ciri-ciri umum kingdom *animalia*
b. Menjelaskan tentang klasifikasi hewan Invertebrata

**4. Tujuan Pembelajaran**

a. Siswa mampunjelaskan tentang ciri-ciri umum animalia
b. Siswa mampu menyajikan klasifikasi hewan Invertebrata

**5. Materi Pembelajaran**

a. Ciri-ciri kingdom animalia.
b. Klasifikasi invertebrata
c. Peranan invertebrata

**6. Metode Pembelajaran**

a. Ceramah dan tanya jawab
b. Pemberian soal lisan

**7. Kegiatan Inti**

**Pertemuan I**

**1. Kegiatan Awal :**

a. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran
b. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
c. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran
d. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat ini

**2. Kegiatan Inti**

a. Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada kingdom animalia dengan cara : melihat, mengamati gambar dari PPT
b. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya mengajukan pertanyaan, aktivitas
c. Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, saling tukar informasi

**3. Kegiatan Penutup**

a. Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran komponen ekosistem yang baru diselesaikan

b. Guru bersama siswa menutup pelajaran dengan membaca doa

**Pertemuan II**

**1. Kegiatan Awal**

a. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran
b. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
c. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran
d. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat ini

**2. Kegiatan Inti**

a. Guru memberikan *power point*
b. Siswa memperhatikan penjelasan guru
c. Siswa mengamati dan mencatat apa saja yang mereka amati di PPT

**3. Kegiatan Penutup**

a. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pertemuan
b. Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan membaca doa

**8. Sumber Pembelajaran**

a. Buku biologi kelas X kemdikbud
b. Sumber lain yang relevan
c. Internet

**9. Penilaian**

a. Jenis penilaian : observasi dan tes
b. Bentuk instrumen : soal lisan

Pangkep, Mei 2018

Mengetahui,
Guru Biologi SMA Negeri 1 Pangkep

Peneliti,

**Sartika Dewi**
**NIM. 14604032001031**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**SIKLUS II**

**Nama sekolah : SMA NEGERI 1 PANGKEP**

**Mata Pelajaran : Biologi**

**Kelas/semester : X MIPA 3/Genap**

**Tahun Pelajaran : 2017/2018**

**Alokasi Waktu : 6 x 45 menit**

**1. Kompetensi Inti**

a. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
b. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab,peduli, kerjasama, toleran, santun, responsive dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
c. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
d. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

**2. Kompetensi Dasar**

a. Menerapkan prinsip klasifikasi untuk menggolongkan hewan ke dalam filum berdasarkan pengamatan anatomi dan morfologi serta mengaitkan peranannya dalam kehidupan.
b. Menyajikan data tentang perbandingan kompleksitas jaringan penyusun tubuh hewan dan perannya pada berbagai aspek kehidupan dalam bentuk laporan tertulis.

**3. Indikator kompetensi**

a.Menjelaskan tentang hewan Vertebrata

b.Menjelaskan ciri-ciri hewan Vertebrata

**4. Tujuan Pembelajaran**

a.Siswa mampu menjelaskan tentang klasifikasi hewan Vertebrata
b.Siswa mampu menjelaskan tentang peranan hewan Vertebrata

**5. Materi Pembelajaran**

a.Klasifikasi Vertebrata
b.Peranan Vertebrata

**6. Metode Pembelajaran**

a. Ceramah dan tanya jawab
b. Pemberian soal lisan

**7. Kegiatan Pembelajaran**

**Pertemuan I**

**1. Kegiatan Awal**

a. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran
b. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
c. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran
d. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat ini

**2. Kegiatan Inti**

a. Guru menjelaskan tentang ciri hewan vertebrata
b. Guru menjelaskan tentang klasifikasi hewan vertebrata
c. Guru menjelaskan tentang peranan hewan vertebrata
d. Guru mengajukan pertanyaan

**3. Kegiatan Penutup**

a. Siswa menerima respon dari guru
b. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang dipelajari
c. Guru bersama siswa menutup pelajaran dengan membaca doa

**Pertemuan II**

1. **Kegiatan Awal**
   a. Guru membuka pelajaran dengan salam
   b. guru mengecek kehadiran siswa
   c. guru mengevaluasi pemahaman siswa terhadap pembahasan materi sebelumnya
   d. guru menyampaikan tujuan pembelajaran
2. **kegiatan Inti**
   a. Guru menampilkan *power point*
   b. Guru menjelaskan materi
   c. Guru memberikan pertanyaan ke siswa

3. **Kegiatan Penutup**
   a. Guru bersama siswa mendiskusikan hasil pengamatan
   b. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan membaca doa

**8. Sumber Pembelajaran**

a. Buku biologi kelas X
b. Sumber lain yang relevan
c. Internet

**9. Penilaian**

Jenis penilaian : observasi dan tes
Bentuk instrumen : soal lisan

Pangkep, April 2018

Mengetahui,
Guru Biologi SMA Negeri 1 Pangkep

Peneliti,

**Sartika Dewi**
**NIM. 14604032001041**

**Lampiran 3**

**Soal Siklus I**

| No | Soal | Jawaban | Skor |
|---|---|---|---|
| 1 | Sebutkan 5 ciri umum kingdom animalia? | • Hewan bersifat multiseluler<br>• Sel bersifat eukatiotik<br>• Tidak memiliki dinding sel<br>• Hidup bersifat heterotrof<br>• Sebagian besar bereproduksi secara seksual (kawin) | 25 |
| 2 | Sebutkan 4 ciri dari kelas Anthozoa? | • Bentuk tubuh menyerupai bunga<br>• Hidup dilaut sebagai polip soliter maupun koloni<br>• Tidak memiliki bentuk medusa<br>• Mempunyai sekat yang mengandung nematoks | 20 |
| 3 | Sebutkan 3 kelas dari filum Platyhelminthes? | • Turbellaria(Cacing berambut getar)<br>• Trematoda(Cacing isap)<br>• Cestoda(cacing pita) | 15 |
| 4. | Tuliskan 8 filum yang termasuk ke dalam kelompok invertebrata? | • Filum Porifera<br>• Coelenterata<br>• Plathyhelminthes | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | • Nemathelminthes<br>• Annelida<br>• Mollusca<br>• Echinodermata<br>• Arthropoda | 25 |
| 5 | Jelaskan pengertian dari simetri radial dan simetri bilateral? | Simetri radial merupakan bagian tubuhnya tersusun melingkar sedangkan simetri bilateral merupakan bagian tubuhnya yang tersusun berseblahan dengan bagian lainnya. | 15 |

**Soal siklus II**

| No | Soal | Jawaban | Skor |
|---|---|---|---|
| 1 | Sebutkan anggota dari hewan bertulang belakang (Vertebrata)? | • Pisces,<br>• Amphibian,<br>• Reptilia,<br>• Aves<br>• Mammalia | 15 |
| 2 | Sebutkan ciri-ciri mammalia? | • Memiliki anggota gerak untuk berjalan,berenang,ataupun memegang sesuatu.<br>• Memiliki kelenjar susu (glandula mammae)<br>• Bertulang belakang (vertebrata)<br>• Memiliki rambut yang menutupi tubuhnya<br>• Pada bagian jari mamalia mamiliki kuku dan cakar untuk menangkap makanan atau memanjat. | 25 |
| 3 | Jelaskan 3 perbedaan ikan | • Ikan bertulang rawan | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | bertulang rawan dan ikan bertulang sejati? | memiliki rangka yang tersusun dari tulang rawan, sedangkan ikan bertulang sejati memiliki rangka yang tersusun dari tulang<br>• Ikan bertulang rawan tidak memiliki penutup insangnya tampak dari luar, sedangkan ikan bertulang sejati memiliki penutup insang sehingga celah insang tidak tampak<br>• Ikan bertulang rawan berkembang biak dengan cara bertelur dan mengalami fertilisasi internal, sedangkan ikan bertulang sejati berkembang biak dengan cara bertelur dan mengalami fertilisasi eksternal. | 25 |
| 4. | Sebutkan 4 ciri-ciri amfibia? | • Pada fase larva dan | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | diluarberudu bernafas menggunakan insang sedangkan fase dewasa berudu bernafas dengan paru-paru<br>• Mengalami pembuahan diluar hewan tubuh betina (fertilisasi eksternal)<br>• Mengalami metamorfosi sempurna (perubahan bentuk tubuh)<br>• Bersifat poikoloterm (berdarah dingin) | 20 |
| 5 | Jelaskan pengertian dari hewan berdarah panas dan hewan berdarah dingin? | Hewan berdarah panas memilikisuhu tubuh yang tetap dan tidak dipengaruhi oleh suhu lingkungan.<br>Sedangkan hewan berdarah dingin yaitu memiliki suhu tubuh sesuai dengan lingkungan | 15 |

**Lampiran 4**

## PERHITUNGAN DATA STATISTIK SIKLUS I DAN SIKLUS II

### 1. Data Statistik Siklus I

Subjek Penelitian = 36 siswa

Skor maksimum = 95

Skor minimum = 35

Range = Skor maksimum – skor minimum

= 95-35

| Data Perolehan Nilai Siswa | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 35 | 40 | 40 | 45 | 50 | 60 | 60 | 65 | 65 | 70 | 75 |
| 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 80 | 80 | 80 | 80 |
| 80 | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 | 85 | 85 | 85 |
| 90 | 90 | 95 | | | | | | | | |

Mean $= \frac{2620}{36} = 72{,}77$

Median = 75

Modus = 80

**Data Statistik Siklus I**

| Skor (Xi) | ∑Siswa (fi) | fi.Xi | $Xi^2$ | $fi.Xi^2$ |
|---|---|---|---|---|
| 35 | 1 | 35 | 1225 | 1225 |
| 40 | 2 | 80 | 1600 | 3200 |
| 45 | 1 | 45 | 2025 | 2025 |
| 50 | 1 | 50 | 2500 | 2500 |
| 60 | 2 | 120 | 3600 | 7200 |
| 65 | 2 | 130 | 4225 | 8450 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 70 | 1 | 70 | 4900 | 4900 |
| 75 | 8 | 600 | 5625 | 45000 |
| 80 | 12 | 960 | 6400 | 76800 |
| 85 | 3 | 255 | 7225 | 21675 |
| 90 | 2 | 180 | 8100 | 16200 |
| 95 | 1 | 95 | 9025 | 9025 |
| | **36** | **2620** | | **198200** |

$$S = \sqrt{\frac{n.fi.Xi^2-(fi.Xi)^2}{n(n-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{36.198200-(2620)^2}{36(36-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{7135200-6864400}{1260}}$$

$$= \sqrt{\frac{270800}{1260}}$$

$$= \sqrt{\frac{270800}{1260}}$$

$$= \sqrt{214{,}92} = 14{,}66$$

**2. Data Statistik Siklus II**

Subjek Penelitian = 36 siswa

Skor maksimum = 100

Skor minimum = 50

Range = Skor maksimum – skor minimum

= 100-50 = 50

| **Data Perolehan Nilai Siswa** | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 50 | 60 | 60 | 65 | 70 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 |
| 75 | 75 | 75 | 75 | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 |
| 80 | 80 | 80 | 80 | 85 | 85 | 85 | 90 | 90 | 90 | 95 |
| 95 | 95 | 100 | | | | | | | | |

Mean $= \frac{2845}{36} =$ 79,02

Median = 80

Modus = 80

**Data Statistik Siklus II**

| **Skor *(Xi)*** | **∑Siswa *(fi)*** | ***fi.Xi*** | ***X²*** | ***fi.Xi²*** |
|---|---|---|---|---|
| 50 | 1 | 50 | 2500 | 2500 |
| 60 | 2 | 120 | 3600 | 7200 |
| 65 | 1 | 65 | 4225 | 4225 |
| 70 | 1 | 70 | 4900 | 4900 |
| 75 | 10 | 750 | 5625 | 56250 |
| 80 | 11 | 880 | 6400 | 70400 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 85 | 3 | 255 | 7225 | 21675 |
| 90 | 3 | 270 | 8100 | 24300 |
| 95 | 3 | 285 | 9025 | 27075 |
| 100 | 1 | 100 | 10000 | 10000 |
| | **36** | **2845** | | **228525** |

$$S = \sqrt{\frac{n.fi.Xi^2 - (fi.Xi)^2}{n(n-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{36.228525 - 2845)^2}{36(36-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{8226900 - 809425}{1260}}$$

$$= \sqrt{\frac{132875}{1260}}$$

$$= \sqrt{105{,}45} = 10{,}26$$

**Lampiran 6**

## DOKUMENTASI PENELITIAN

## DOKUMENTASI SIKLUS 1

**Gambar Pemberian Materi Pelajaran**

**Gambar Siswa menyimak materi pelajaran**

**Gambar pemberian tes lisan ke siswa**

**DOKUMENTASI SIKLUS II**

**Gambar Penyajian materi**

**Gambar siswa memperhatikan guru menyampaikan materi**

**Gambar tes lisan diberikan ke siswa**

**Lampiran 7**

## POWER POINT PEMBELAJARAN

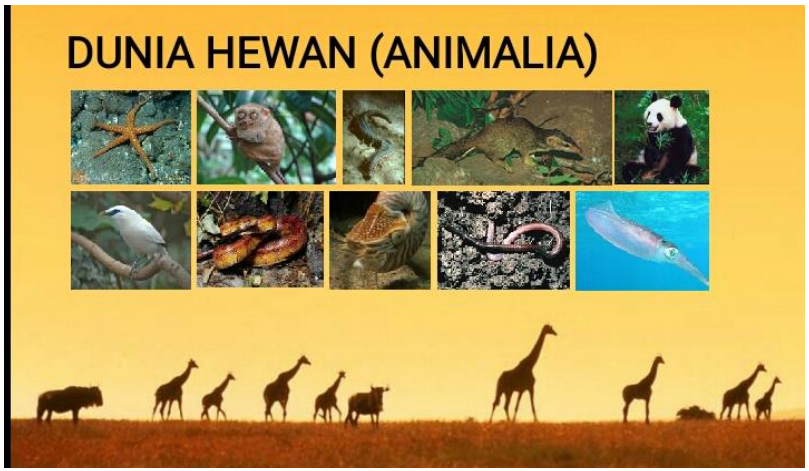


**Ciri-Ciri**

1. Eukariotik
2. Multiseluler
3. Tidak memiliki dinding sel
4. Sebagian besar bergerak dan mencerna makanan
5. Heterotrof
6. Dibagi menjadi *Phylum*:

Porifera, Coelenterata, Platyhelminthes, Nemathelminthes, Annelida, Mollusca, Arthropoda, Echinodermata, Chordata

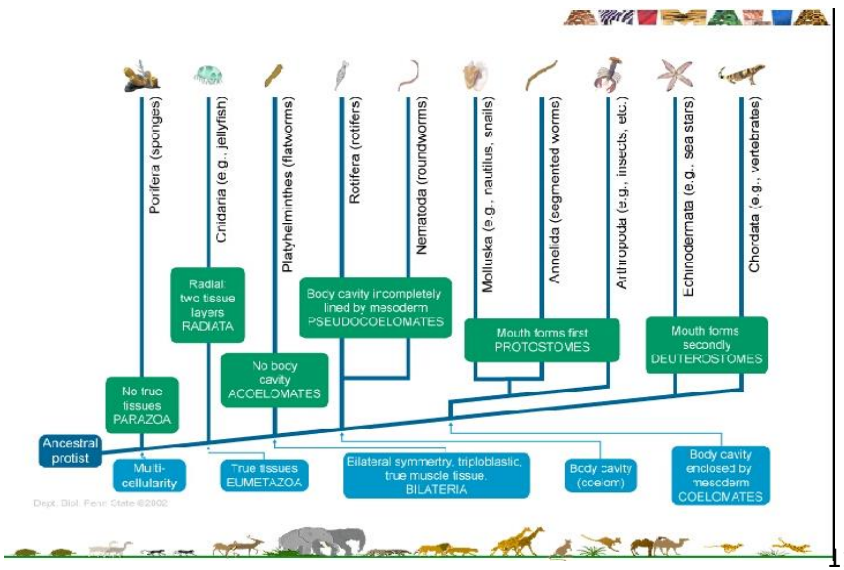


## INVERTEBRATA

# Porifera

- Tubuh berpori
- Multiseluler
- Asimetri
- Tidak memiliki jaringan (parazoa)
- Sebagian besar hidup di laut, beberapa di air tawar
- Porifera dewasa tidak dapat berpindah tempat (sesil)  sering dianggap sebagai tumbuhan, larva berenang bebas
- Bentuk tubuh: tabung, vas bunga, mangkuk, bercabang
- Warna tubuh: pucat, cerah, merah, jingga, kuning, ungu, hijau



back

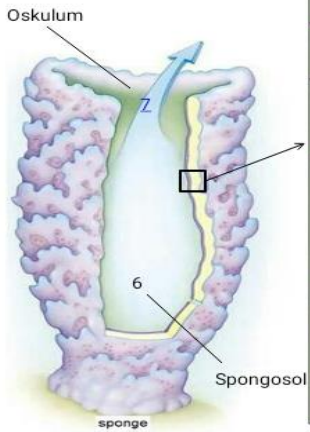


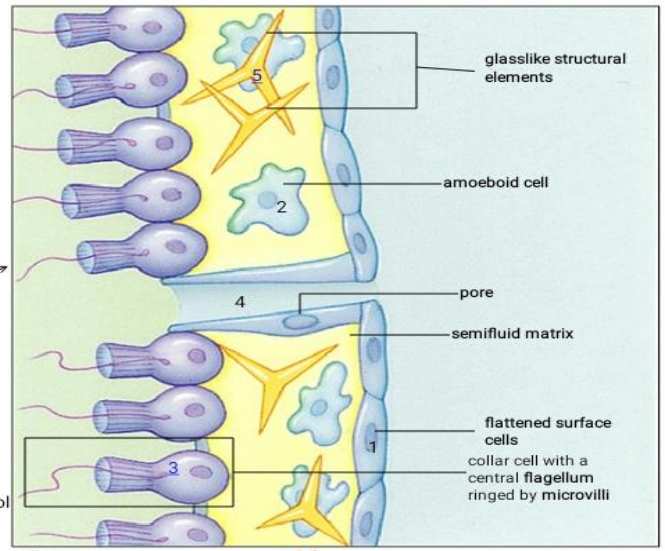




# Cnidaria (Coelenterata)

- Rongga tubuh sebagai alat pencernaan (gastrovaskuler)
- Struktur tubuh lebih kompleks dibanding porifera
- Sel terorganisasi membentuk jaringan yang dikoordinasi oleh sistem saraf sederhana
- Simetri radial
- Bentuk tubuh **medusa** (lonceng) dan **polip** (tabung)
- Memiliki tentakel
- Diploblastik, ektoderm  epidermis/pelindung, endoderm  gastrodermis/pencernaan
- Sistem pencernaan dan sirkulasi: gastrovaskuler



## Struktur tubuh

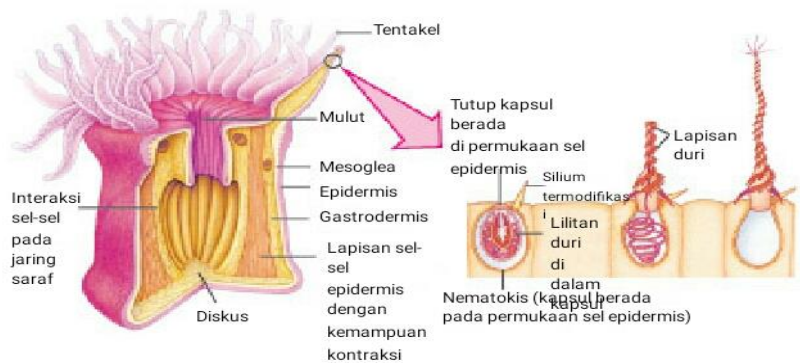

# Platyhelminthes

(Cacing pipih)

## Daur hidup cacig pita

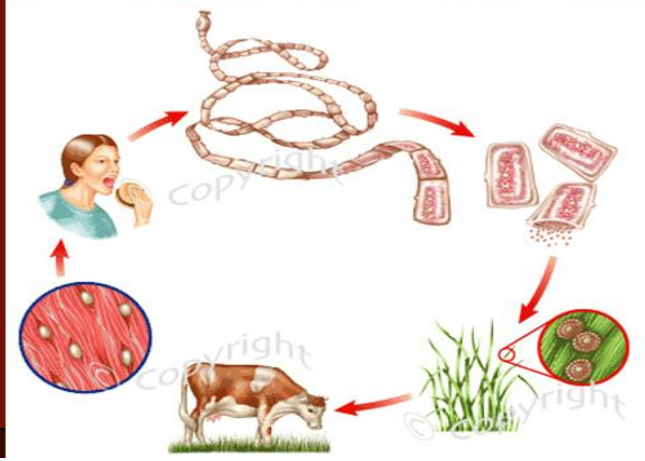

# Nemathelminthes

(Cacing gilig)

## BAGIAN BAGIAN TUBUH CACING TANAH

- Terdiri dari tiga bagian yaitu:

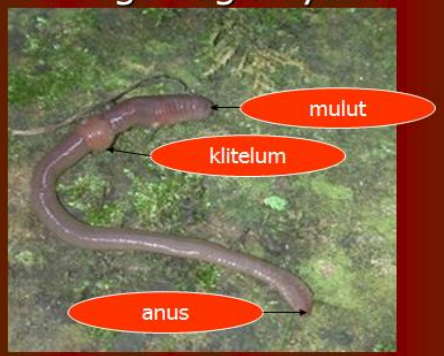

# Mollusca

(Hewan bertubuh lunak)

Cephalopoda

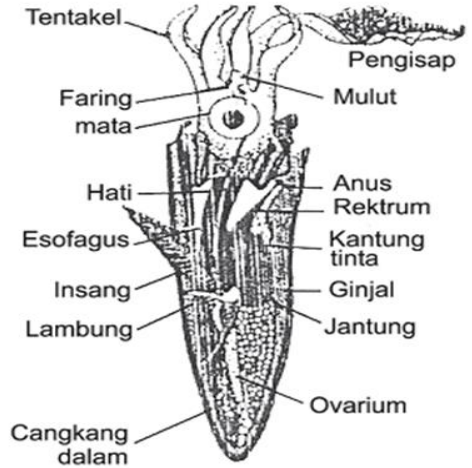


*Gambar 2- 3. Cumi-cumi*

# Arthropoda

(Hewan kaki beruas-ruas)

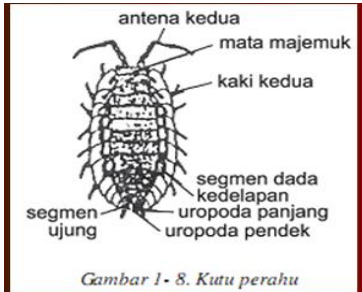


*Gambar 1- 8. Kutu perahu*

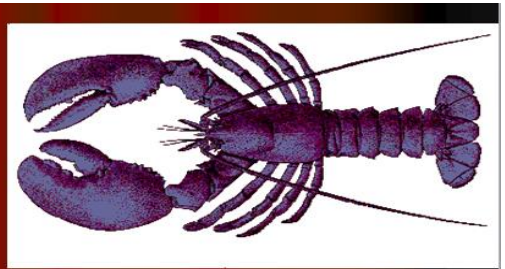

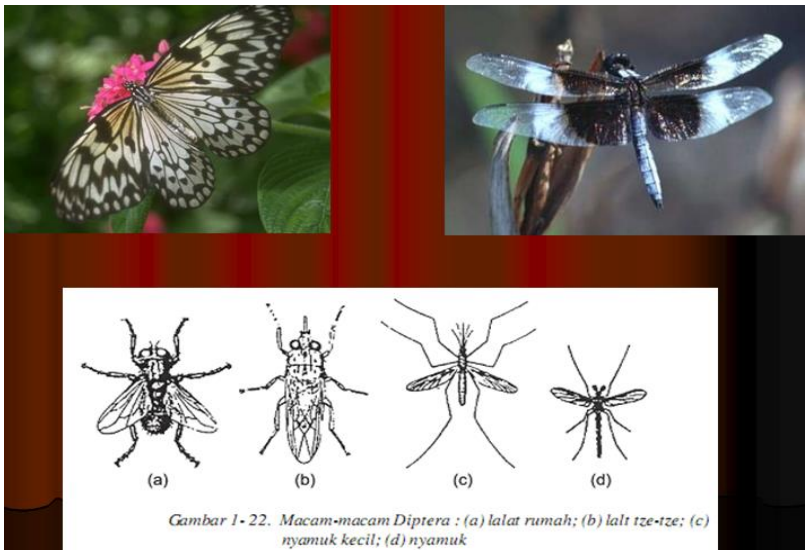


Gambar 1- 22. Macam-macam Diptera : (a) lalat rumah; (b) lalt tze-tze; (c) nyamuk kecil; (d) nyamuk

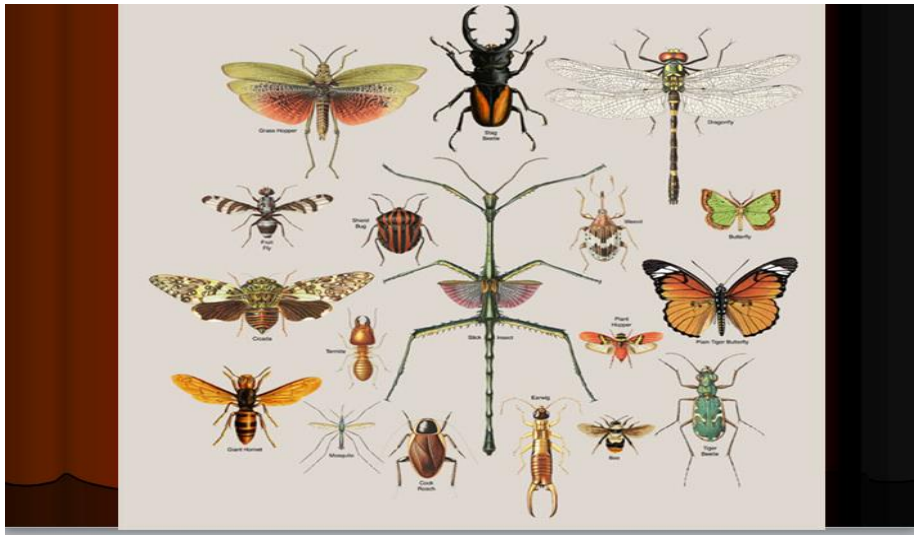

# Echinodermata

(Hewan kulit berduri)

## PETA KONSEP ECHNINODERMATA

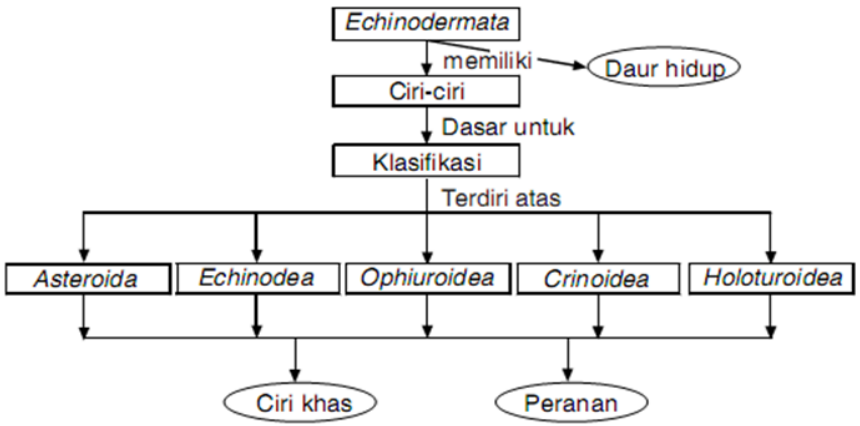

HEWAN
VERTEBRATA
SKKD dan Indikator
Chordata
Pisces
Aves
Amfibia
Reptilia
Mammalia
Glossarium
Quiz

Standar Kompetensi
Memahami hakikat keanekaragaman hayati

# Kompetensi Dasar

Memahami hakikat keanekaragaman hayati

# Indikator

- Mengidentifikasi ciri-ciri umum hewan chordata
- Mengidentifikasi karakteristik anggota masing-masing kelas pada hewan vertebrata
- Mengamati organ tubuh hewan vertebrata
- Menjelaskan peranan hewan vertebrata dalam kehidupan

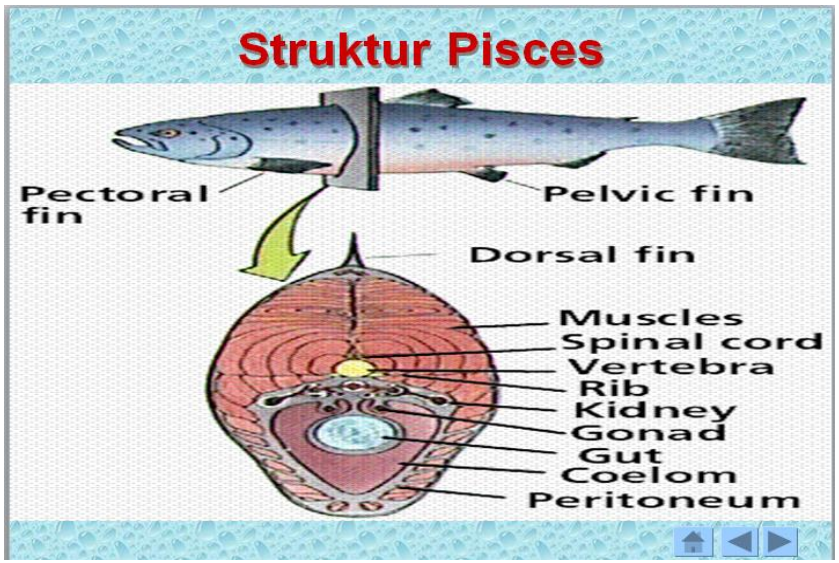

## Ciri-ciri Aves

- Homoithermis
- Habitat di daratan sampai ketinggian ± 6000 m, ada yang menetap ada pula yang bermigrasi
- Memiliki kantung udara
- Badan dilindungi oleh kulit yang berbulu

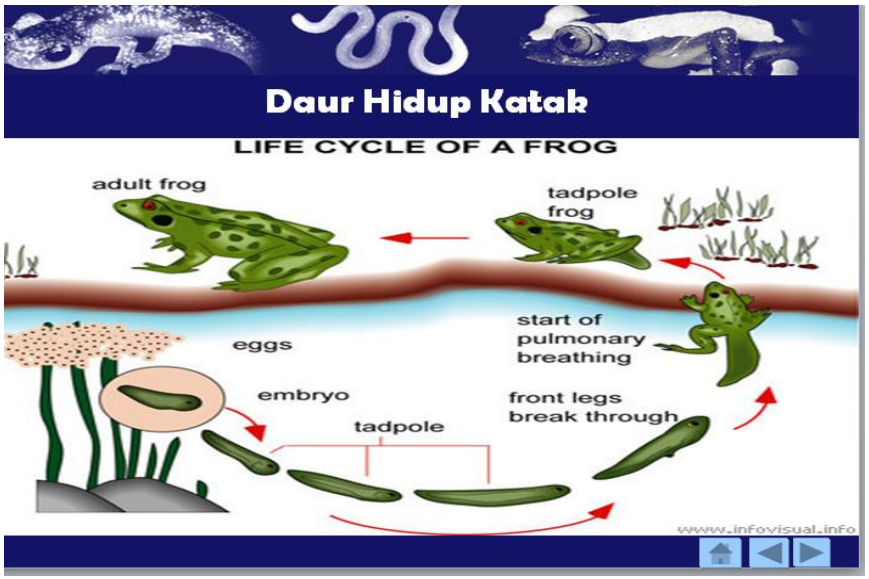

**Karakteristik**

- Poikilotermis
- bernafas dengan paru-paru
- kulit kering, bersisik dari zat tanduk, tak berlendir dan sedikit mengandung kelenjar
- ruas tulang ekor tidak mengalami penulangan, hingga dapat diputuskan untuk menipu musuh (autotomi) dan dapat tumbuh kembali (regenerasi)

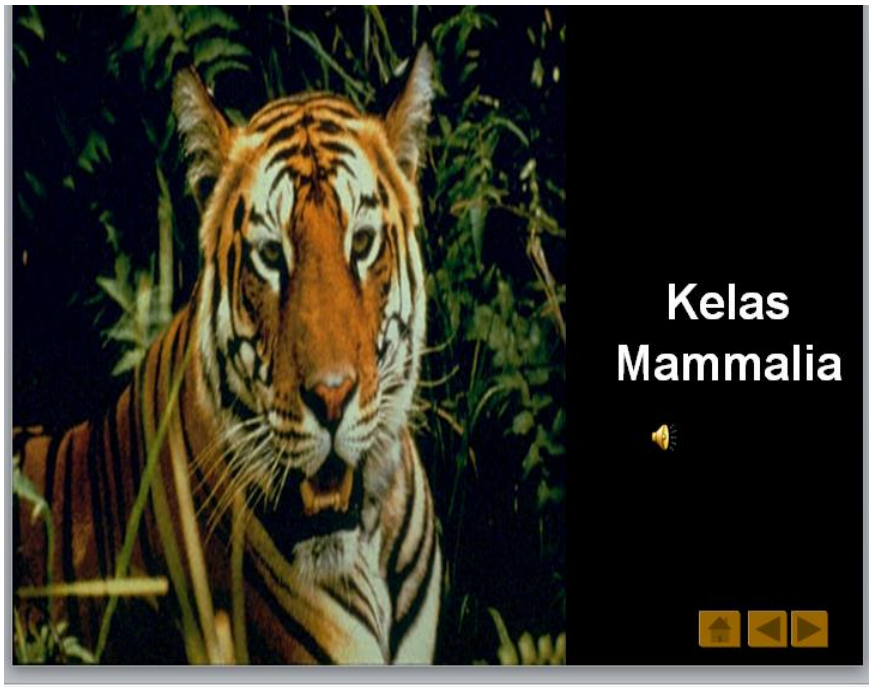
Kelas
Mammalia

## Karakteristik

memiliki kelenjar susu atau glandula mamae, alat proteksi tubuh berupa kulit dan hampir di semua permukaan tubuh terdapat rambut, berdarah panas (homoithermis)

**LAMPIRAN 8**

## DISTRIBUSI NILAI SISWA HASIL PENELITIAN

| No. | NIS | Nama Siswa | NILAI SIKLUS I | KATEGORI | NILAI SIKLUS II | KATEGORI |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 15154 | A. AHDA AULIA INSANI | 95 | Tuntas | 95 | Tuntas |
| 2 | 15268 | A.MUH.IHSAN ALHADY | 75 | Tuntas | 85 | Tuntas |
| 3 | 15351 | A. NUR HASANAH | 75 | Tuntas | 75 | Tuntas |
| 4 | 15144 | ACHMAD DZAKY AL GHIFFARI | 60 | Tidak Tuntas | 70 | Tidak Tuntas |
| 5 | 15153 | ANDI AGUNG PARAWANGSA | 75 | Tuntas | 75 | Tuntas |
| 6 | 15221 | ANDI DWI SABRIANTI NAJAMUDDIN | 75 | Tuntas | 80 | Tuntas |
| 7 | 15394 | ANDI PUTRA HARDIANSYAH | 80 | Tuntas | 80 | Tuntas |
| 8 | 15228 | EVI YULIANTI | 80 | Tuntas | 75 | Tuntas |
| 9 | 15234 | FAHRIL RESKI ALAMSYAH | 75 | Tuntas | 75 | Tuntas |
| 10 | 15253 | GAU KURNIAWI SYAMSUDDIN | 40 | Tidak Tuntas | 60 | Tidak Tuntas |
| 11 | 15256 | HAERIL MAHDAR | 35 | Tidak Tuntas | 50 | Tidak Tuntas |
| 12 | 15259 | HALIL GIBRAN | 80 | Tuntas | 80 | Tuntas |
| 13 | 15267 | IBRAHIM SAENAL | 90 | Tuntas | 80 | Tuntas |
| 14 | 15440 | INCE MUH RUHUDDIN MU'AGIL | 85 | Tuntas | 95 | Tuntas |
| 15 | 15295 | KHAERUNNISA | 75 | Tuntas | 75 | Tuntas |
| 16 | 15309 | MIFTAHUL JANNAH. H | 75 | Tuntas | 80 | Tuntas |
| 17 | 15177 | MUHAMMAD ALIF MARSHAL | 45 | Tidak Tuntas | 60 | Tidak Tuntas |
| 18 | 15209 | MUHAMMAD CHAERUL ROZIKIN | 80 | Tuntas | 80 | Tuntas |
| 19 | 15448 | MUHAMMAD SOFYAN AZIS | 75 | Tuntas | 85 | Tuntas |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 20 | 15321 | MUTIARA BINTANG | 85 | Tuntas | 95 | Tuntas |
| 21 | 15335 | NUR AFIAH TAKDIR | 85 | Tuntas | 85 | Tuntas |
| 22 | 15346 | NUR AZISAH S. | 80 | Tuntas | 100 | Tuntas |
| 23 | 15354 | NUR HIKMAHWATI DEWI | 60 | Tidak Tuntas | 80 | Tuntas |
| 24 | 15365 | NURFADILLAH | 80 | Tuntas | 75 | Tuntas |
| 25 | 15271 | NURHIDAYATUL ISLAM | 80 | Tuntas | 80 | Tuntas |
| 26 | 15373 | NURKASMI ZAHIRA | 65 | Tidak Tuntas | 75 | Tuntas |
| 27 | 15379 | NURUL FAHIRA | 40 | Tidak Tuntas | 65 | Tidak Tuntas |
| 28 | 15334 | PD NOVAH MAHLIGAI ZH | 80 | Tuntas | 75 | Tuntas |
| 29 | 15402 | RAHMANIAH | 70 | Tuntas | 80 | Tuntas |
| 30 | 15421 | REZTU PURNAMA SARI | 50 | Tidak Tuntas | 75 | Tuntas |
| 31 | 15242 | RIDHA NURUL FITRI AKIB | 60 | Tidak Tuntas | 75 | Tuntas |
| 32 | 15432 | RISKI AMALIA | 80 | Tuntas | 90 | Tuntas |
| 33 | 15438 | ROSDIANA | 80 | Tuntas | 90 | Tuntas |
| 34 | 15389 | ST. NURWAHIDAH FADLI | 80 | Tuntas | 90 | Tuntas |
| 35 | 15470 | TRI WAHYUNI BUDIARTA | 90 | Tuntas | 80 | Tuntas |
| 36 | 15475 | VIDA NISA'A SYALSABILLAH | 85 | Tuntas | 80 | Tuntas |

Lampiran 9

Lembar Penilaian Observasi Peserta didik

| No. | Kegiatan Pembelajaran | Pertemuan 1 | | Pertemuan 2 | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Frekuensi | Persentase | Frekuensi | Persentase |
| 1. | Siswa yang mengikuti pembelajaran. | | | | |
| 2. | Siswa yang memperhatikan dan mendengarkan penjelasan materi pembelajaran dari peneliti. | | | | |
| 3. | Siswa yang memperhatikan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi. | | | | |
| 4. | Siswa yang mengajukan pertanyaan. | | | | |
| 5. | Siswa yang berani tampil di depan kelas dan menjelaskan bagian serta fungsi gambar yang ditampilkan oleh peneliti. | | | | |
| 6. | Siswa yang aktif menjawab pertanyaan lisan dari peneliti. | | | | |

# UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
## LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Kampus 1: Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros SulawesiSelatan, e-mail :umma.yapim.2015@gmail.com,KodePos 90511
Kampus 2: JalanKokoa – PamelakkangJe'neKelurahanAllepoleaKecamatan Lau kabupatenMaros


بسم الله الرحمن الرحيم

Nomor : 897/LPPM-UMMA/IV/2018
Lampiran : 1 (satu) exampler
Perihal : **Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian**

Kepada Yth.
**Kepala SMA Negeri 1 Pangkep**
Di_
**Pangkep**

*Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*
Dengan hormat

Dalam rangka penyelesaian studi akhir mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muslim Maros (FKIP-UMMA) tahun akademik 2017/2018, maka kami mohon kiranya bapak dapat memberikan rekomendasi izin penelitian kepada mahasiswa kami pada lokasi sebagaimana tercantum dalam proposal yang terlampir.

Adapun data diri mahasiswa tersebut yaitu :

| | |
|---|---|
| Nama | : **Sartika Dewi** |
| NIM | : 1460403200101041 |
| Fakultas | : Keguruan dan Ilmu Pendidikan |
| Program Studi | : Pendidikan Biologi |
| Lokasi Penelitian | : SMA NEGERI 1 PANGKEP |
| Judul Penelitian | : Efektivitas Penggunaan Media *Power Point* Pada Materi *Animalia* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pangkep |

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamnyaa diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Maros, 11 April 2018
Ketua LPPM - UMMA,

**Dr. Hj. Suhartina R., S.Pd., M.Hum.**
**NIDN: 0914017001**

**Tembusan Kepada Yth.:**
1. Biro Administrasi Akademik UMMA.
2. Dekan FKIP UMMA
3. Yang bersangkutan
4. Pertinggal File,-

# UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
## LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Kampus 1: Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, e-mail : umma.yapim.2015@gmail.com, Kode Pos 90511
Kampus 2: Jalan Kokoa – Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau kabupaten Maros


بسم الله الرحمن الرحيم

Nomor : 807/LPPM-UMMA/IV/2018
Lampiran : 1 (satu) exampler
Perihal : **Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian**

Kepada yang terhormat :
**Gubernur Sulawesi Selatan**
**Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Prov. Sulsel**
Di_
Makassar

*Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*
Dengan hormat

Dalam rangka penyelesaian studi akhir mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muslim Maros (FKIP-UMMA) tahun akademik 2017/2018, maka kami mohon kiranya bapak dapat memberikan rekomendasi izin penelitian kepada mahasiswa kami pada lokasi sebagaimana tercantum dalam proposal yang terlampir (bidang kependidikan).

Adapun data diri mahasiswa tersebut yaitu :

| | | |
|---|---|---|
| NAMA | : | **Sartika Dewi** |
| NIM | : | 14 60403200101 041 |
| Fakultas | : | Keguruan dan Ilmu Pendidikan |
| Program Studi | : | Pendidikan Biologi |
| Lokasi Penelitian | : | SMA Negeri 1 Pangkep |
| Judul Penelitian | : | Efektivitas Penggunaan Media *Power Point* Pada Materi *Animalia* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pangkep. |

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamnyaa diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Maros, 11 April 2018
Ketua LPPM - UMMA,

**Dr. Hj. Suhartina R, S.Pd., M. Hum.**
**NIDN: 0914017001**

**Tembusan Kepada Yth.:**
1. Biro Administrasi Akademik UMMA.
2. Dekan FKIP UMMA
3. Yang bersangkutan
4. Pertinggal File,-

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN

# DINAS PENDIDIKAN

Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Tamalanrea Makassar Telepon 585257, 586083, Fax 584959 Kode Pos. 90245

Makassar, 23 April 2018

Nomor : 867/409 P.PTK-FAS/DISDIK
Lampiran :
Perihal : ***Izin Penelitian***

Kepada
Yth. Kepala **SMAN 1 Pangkep**
di
Pankep

Dengan hormat, berdasarkan surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan No. 4563/S.01/PTSP/2018 tanggal 16 April 2018 Perihal Izin Penelitian oleh Mahasiswa Tersebut dibawah ini :

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | SARTIKA DEWI |
| Nomor Pokok | : | 14604032001010402 |
| Progran Studi | : | Pend. Biologi |
| Pekerjaan / Lembaga | : | Mahasiswa (S1) |
| Alamat | : | Jl. Dr. Ratulangi No 62 Maros |

Yang bersangkutan bermaksud untuk melakukan penelitian di **SMAN 1 Pangkep** dalam rangka penyusunan **Skripsi** dengan judul :

**"EFEKTIVITAS PENGGUANAAN MEDIA POWER POINT PADA MATERI ANIMALIA TERHADAP PENINGKATAN BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 PANGKEP"**

**Pelaksanaan : 17 April s/d 06 Juni 2018**

Pada Prinsipnya kami menerima dan menyetujui kegiatan tersebut, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n **KEPALA DINAS PENDIDIKAN**
**KEPALA BIDANG PPTK FASILITASI PAUD**
**DIKDAS, DIKTI DAN DIKMAS**

**MELVIN SALAHUDDIN, SE, M.Pub.& Int.Law.Ph.D**
Pangkat: Penata Tk. I III/d
NIP: 19750120 200112 1 002

Tembusan :
1. Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sulsel (sebagai laporan)
2. Kepala Cabang Dinas Wilayah IX Pangkajene Kepulauan
3. Pertinggal

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMA NEGERI 1 PANGKEP
Alamat : Jl. Andi Mauraga No. 1 Pangkajene Tlp. (0410) 21059 Kode Pos 90611

# SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.3/362-UPT SMA.1/PKP/DISDIK

Yang bertanda tangan di bawah ini:

| | |
|---|---|
| N a m a | : Drs. ABDURRASYID, M.Pd |
| NIP | : 19670417 199503 1 005 |
| Pangkat / Gol. | : Pembina Tk. I. Gol. IV/b |
| Jabatan | : Kepala Sekolah |

Menerangkan bahwa:

| | |
|---|---|
| N a m a | : SARTIKA DEWI |
| NIM | : 1460403200101041 |
| Program Studi | : Pendidikan Biologi |

Telah melaksanakan penelitian pada SMA Negeri 1 Pangkep pada tanggal 17 April s.d. 06 Juni 2018, dalam rangka penyusunan ***Skripsi*** dengan judul:

***"EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA POWER POINT PADA MATERI ANIMALIA TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 PANGKEP".***

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pangkajene, 31 Mei 2018
Kepala UPT SMAN 1 Pangkep.

Drs. ABDURRASYID, M.Pd
NIP 19670417 199503 1 005

## RIWAYAT HIDUP

Sartika Dewi biasa dipanggil Tika lahir di Bujung tangaya pada tanggal 11 Agustus 1994 dari pasangan suami istri bapak Tuwo dan Ibu Ngai. Peneliti merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Dusun bujung tangaya Desa Bulu Cindea Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep Provinsi Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti yaitu SD No.20 Inpres Bujung Tangaya yang lulus pada tahun 2006, SMP Muhammadiyah bungoro lulus pada tahun 2009, SMA Negeri 1 Bungoro lulus pada tahun 2012, dan mulai tahun 2014 peneliti melanjutkan di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Yayasan Perguruan Islam Maros yang sekarang berganti nama menjadi Universitas Muslim Maros (UMMA). Peneliti menyelesaikan kuliah strata satu (S1) pada tahun 2018.